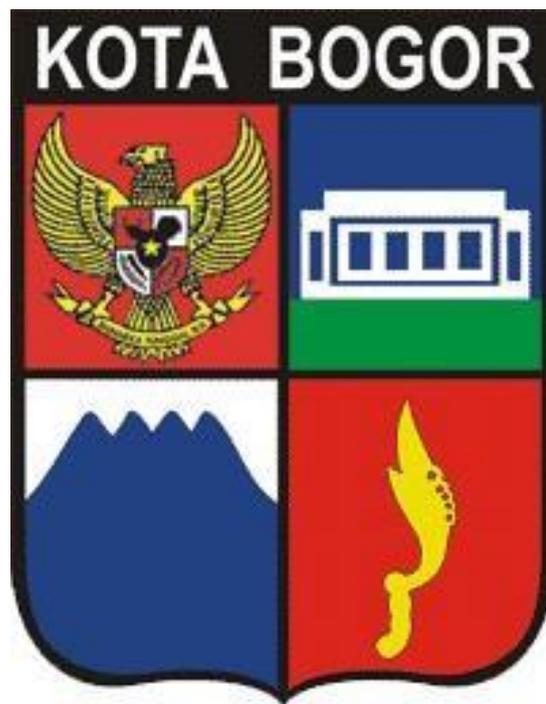


LKPJ

LAPORAN KETERANGAN PERTANGJUNGWABAN TAHUN 2023



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KOTA BOGOR**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji hanyalah milik Allah Subhanahu Wataala, Tuhan yang Maha Kuasa, atas Ridho dan Bimbingan-Nya penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai bahan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2023 dapat dirampungkan sesuai jadwal untuk selanjutnya akan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor. Sholawat dan salam semoga senantiasa disampaikan kepada hamba sempurna, kekasih tercinta, Nabi Muhammad SAW juga kepada saudara, kerabat, sahabat serta pengikut setia ajaran mulianya hingga akhir jaman.

Sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Kepada DPRD, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat, maka Pemerintah Kota Bogor berkewajiban untuk menyusun, menyampaikan dan mempertanggungjawabkan seluruh substansi LKPJ Walikota Bogor Tahun 2023 kepada DPRD Kota Bogor selain pertanggung jawaban kepada masyarakat dan Pemerintah Pusat.

Buku laporan ini terdiri atas 4 bab, yang terdiri dari bab Pendahuluan, Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah, Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah, serta bab Penutup. Pada keseluruhan bab tersebut diuraikan tentang kebijakan pembangunan Tahun 2023 yang mengacu pada RPJMD Kota Bogor tahun 2019 - 2024, realisasi APBD Kota Bogor Tahun 2023.

Berbagai daya dan upaya telah kami laksanakan sebagai wujud integritas dalam menjalankan roda pemerintahan menuju peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kota Bogor. Namun kami menyadari sepenuhnya, bahwa sebagaimana yang tertuang di dalam laporan ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan pada upaya kami mengatasi begitu banyak permasalahan yang muncul di dalam pengelolaan pemerintahan daerah Kota Bogor. Kami menyadari pula bahwa apa yang telah kami lakukan tentu tidak dapat memenuhi semua harapan pemangku kepentingan di Kota Bogor. Oleh karena itu kami memohon maaf kepada segenap lapisan masyarakat warga Kota Bogor, apabila pada kenyataannya upaya kami mengatasi semua permasalahan di Kota Bogor, dinilai belum mencapai hasil yang memuaskan.

Namun demikian isi laporan ini hendaknya dapat ditelaah dan dikaji secara mendalam serta dikritisi secara proporsional. Dengan demikian, kami akan mendapatkan berbagai bahan masukan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja Pemerintah Kota Bogor khususnya di bidang pariwisata dan kebudayaan, serta untuk terus mendorong terwujudnya tatanan kehidupan

masyarakat yang lebih baik. Tentunya pula dari banyaknya kekurangan dalam menjalankan tugas pemerintahan, kami berharap kita dapat mensyukuri hasil dan capaian yang dinilai cukup memuaskan.

Berbagai hasil dan capaian-capaian yang telah diraih itu, tentunya tidak terlepas dari kerjasama yang senantiasa terbangun dengan baik antara Pemerintah Kota Bogor dengan berbagai elemen masyarakat. Maka layaklah bagi kami untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat kota Bogor atas kerjasama yang telah diulurkan dan kami sampaikan penghargaan atas segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan dalam bentuk pemikiran, sikap dan tindakan pada upaya kita bersama mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dan berkembang di Kota Bogor selama ini.

Akhirnya kembali dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, kami sampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sebagai bahan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2023. Semoga kerjasama diantara semua pihak senantiasa terjalin dengan harmonis dan bertumpu pada semangat kebersamaan dan kekompakan demi kemajuan Kota Bogor di masa depan. Semoga pula Allah Subhanahu Wataala akan selalu membimbing dan meridoi setiap langkah kita untuk melakukan yang terbaik bagi Kota Bogor.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bogor, Januari 2024
Kepala,

ICEU PUJIATI, S.H, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196908051998032007

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Dasar Hukum	2
4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor ...	4
5. Visi dan Misi	5
6. Tujuan dan Sasaran	7
BAB II KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	9
1. Pengelolaan Belanja Daerah	9
a. Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah	9
b. Target dan Realisasi Belanj	9
BAB III PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	12
1. Urusan Wajib Non Dasar Yang Dilaksanakan	12
2. Urusan Pilihan yang Dilaksanakan	24
3. Permasalahan dan Solusi	49
BAB IV PENUTUP	52

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji hanyalah milik Allah Subhanahu Wataala, Tuhan yang Maha Kuasa, atas Ridho dan Bimbingan-Nya penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai bahan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2023 dapat dirampungkan sesuai jadwal untuk selanjutnya akan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor. Sholawat dan salam semoga senantiasa disampaikan kepada hamba sempurna, kekasih tercinta, Nabi Muhammad SAW juga kepada saudara, kerabat, sahabat serta pengikut setia ajaran mulianya hingga akhir jaman.

Sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Kepada DPRD, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat, maka Pemerintah Kota Bogor berkewajiban untuk menyusun, menyampaikan dan mempertanggungjawabkan seluruh substansi LKPJ Walikota Bogor Tahun 2023 kepada DPRD Kota Bogor selain pertanggung jawaban kepada masyarakat dan Pemerintah Pusat.

Buku laporan ini terdiri atas 4 bab, yang terdiri dari bab Pendahuluan, Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah, Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah, serta bab Penutup. Pada keseluruhan bab tersebut diuraikan tentang kebijakan pembangunan Tahun 2023 yang mengacu pada RPJMD Kota Bogor tahun 2019 - 2024, realisasi APBD Kota Bogor Tahun 2023.

Berbagai daya dan upaya telah kami laksanakan sebagai wujud integritas dalam menjalankan roda pemerintahan menuju peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kota Bogor. Namun kami menyadari sepenuhnya, bahwa sebagaimana yang tertuang di dalam laporan ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan pada upaya kami mengatasi begitu banyak permasalahan yang muncul di dalam pengelolaan pemerintahan daerah Kota Bogor. Kami menyadari pula bahwa apa yang telah kami lakukan tentu tidak dapat memenuhi semua harapan pemangku kepentingan di Kota Bogor. Oleh karena itu kami memohon maaf kepada segenap lapisan masyarakat warga Kota Bogor, apabila pada kenyataannya upaya kami mengatasi semua permasalahan di Kota Bogor, dinilai belum mencapai hasil yang memuaskan.

Namun demikian isi laporan ini hendaknya dapat ditelaah dan dikaji secara mendalam serta dikritisi secara proporsional. Dengan demikian, kami akan mendapatkan berbagai bahan masukan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja Pemerintah Kota Bogor khususnya di bidang pariwisata dan kebudayaan, serta untuk terus mendorong terwujudnya tatanan kehidupan

masyarakat yang lebih baik. Tentunya pula dari banyaknya kekurangan dalam menjalankan tugas pemerintahan, kami berharap kita dapat mensyukuri hasil dan capaian yang dinilai cukup memuaskan.

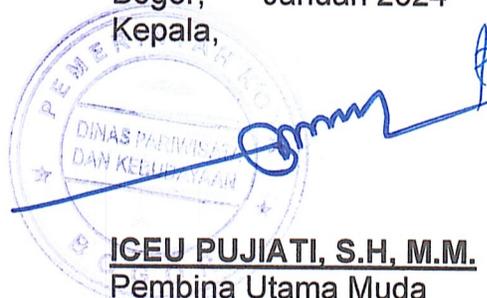
Berbagai hasil dan capaian-capaian yang telah diraih itu, tentunya tidak terlepas dari kerjasama yang senantiasa terbangun dengan baik antara Pemerintah Kota Bogor dengan berbagai elemen masyarakat. Maka layaklah bagi kami untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat kota Bogor atas kerjasama yang telah diulurkan dan kami sampaikan penghargaan atas segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan dalam bentuk pemikiran, sikap dan tindakan pada upaya kita bersama mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dan berkembang di Kota Bogor selama ini.

Akhirnya kembali dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, kami sampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sebagai bahan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2023. Semoga kerjasama diantara semua pihak senantiasa terjalin dengan harmonis dan bertumpu pada semangat kebersamaan dan kekompakan demi kemajuan Kota Bogor di masa depan. Semoga pula Allah Subhanahu Wataala akan selalu membimbing dan meridoi setiap langkah kita untuk melakukan yang terbaik bagi Kota Bogor.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bogor, Januari 2024

Kepala,



ICEU PUJIATI, S.H, M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 196908051998032007



BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, maka sesuai amanah pasal 69 kepala daerah wajib melaporkan penyelenggaraan pemerintahan daerah, yang meliputi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD).

LKPJ merupakan laporan yang disampaikan oleh kepala daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Pemerintah Kota Bogor, melalui LKPJ ini menyampaikan capaian hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. LKPJ disusun berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan anggaran tahunan.

Sesuai amanah Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, hasil pembahasan LKPJ oleh DPRD menjadi bahan dalam penyusunan perencanaan pada tahun berjalan dan tahun berikutnya, penyusunan anggaran pada tahun berjalan dan tahun berikutnya, dan penyusunan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dan/atau kebijakan strategis kepala daerah. Disamping itu, hasil LKPJ digunakan sebagai acuan Pemerintah Kota Bogor dalam melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap kegagalan dan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.



2. MAKSUD DAN TUJUAN

A. MAKSUD

Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama 1 (satu) Tahun Anggaran 2023.

B. TUJUAN

Penyusunan LKPJ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2023 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian pelaksanaan pertanggungjawaban kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan agar dapat meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melalui: 1) penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, 2) penyempurnaan pelaksanaan program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang akan datang, serta 3) dapat menyempurnakan berbagai kebijakan lain yang diperlukan

3. DASAR HUKUM

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor memiliki tugas pokok dalam penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Pada pelaksanaan tugas pokok tersebut memiliki fungsi sebagai perumus kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan serta pelaksanaan tugas lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah, Pemerintah Kota Bogor harus senantiasa berlandaskan pada ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan mengatur tentang otonomi daerah, yang menjadi bagian dari penyelenggaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.



Pemerintah Kota Bogor berhak dan sekaligus berkewajiban menjalankan fungsi-fungsi pemerintah daerah berdasarkan kewenangan yang dimiliki, serta pelimpahan tugas-tugas pemerintahan dari pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat menurut azas desentralisasi dan sistem otonomi daerah. Semua itu dilaksanakan secara sah berdasarkan Undang-Undang yang mengatur keberadaan Pemerintah Kota Bogor dan kewenangan yang dimiliki, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;



11. Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024;
14. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 8 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 15 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
16. Peraturan Walikota Bogor Nomor 120 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
17. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
18. Peraturan Walikota Bogor Nomor 44 Tahun 2023 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;

4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor merupakan Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas urusan di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang memiliki Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) sebagai berikut: Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif.

Sekretariat membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kelompok Substansi Keuangan serta Kelompok Substansi Perencanaan dan Pelaporan. Bidang Kebudayaan membawahi Kelompok Substansi Pemajuan Kebudayaan, Kelompok Substansi Pengelolaan Cagar Budaya dan Museum serta Kelompok Substansi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Tradisional. Bidang Pariwisata membawahi Kelompok Substansi Pengelolaan Destinasi Wisata dan Pengembangan Daya Tarik Wisata, Kelompok Substansi Industri Pariwisata



serta Kelompok Substansi Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata. Bidang Pemasaran pariwisata membawahi Kelompok Substansi Kerja Sama Pariwisata, Kelompok Substansi Data dan Informasi Pariwisata serta Kelompok Substansi Promosi Pariwisata. Bidang Ekonomi Kreatif membawahi Kelompok Substansi Peningkatan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif, Kelompok Substansi Pengembangan Ekonomi Kreatif serta Kelompok Substansi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif.

5. Visi dan Misi

Visi Kota Bogor Tahun 2019-2024 adalah **“Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga”**. Penjabaran visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Kota Bogor** : Meliputi seluruh wilayah dan isinya. Artinya Kota Bogor dan seluruh warganya yang berada di dalam satu kawasan dalam batas-batas tertentu yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor.
- Kota Yang Ramah Keluarga** :
1. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari derajat kualitas masyarakat dan lingkungannya yang memadai, yang tercermin dari kondisi kesehatan, Pendidikan, sosial masyarakatnya serta kondisi infrastruktur lingkungan yang baik dalam mendukung aktivitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik.
 2. Kondisi Ramah Keluarga juga harus dipenuhi dari kondisi sektor ekonomi yang kondusif bagi Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
 3. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari pencapaian keluarga yang berkualitas oleh masyarakat serta menumbuh kembangkan nilai-nilai keluarga dalam hubungan bermasyarakat serta tata kelola pemerintahan yang berkompeten.



Dengan demikian visi Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga bermakna “Keluarga sebagai sebuah sistem sosial terkecil mempunyai peranan penting dalam mencapai kesejahteraan penduduk yang menjadi cita-cita pembangunan. Keluarga menjadi lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan cinta kasih, moral keagamaan, sosial budaya dan sebagainya. Keluarga juga menjadi pertahanan utama yang dapat menangkal berbagai pengaruh negatif dari dinamika sosial yang ada. Pengaruh negatif yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara dinamika eksternal dan internal dalam komunitas yang bersentuhan dengan sistem sosial lainnya diharapkan dapat ditangkal oleh sebuah keluarga yang memiliki ketahanan keluarga yang tangguh”.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis internal dan eksternal. Rumusan Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1) **Mewujudkan Kota Bogor Yang Sehat**

Penjabaran misi: **Kota Bogor Yang Sehat adalah** suatu kondisi kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Kota yang sehat dapat dicapai melalui upaya menciptakan dan meningkatkan kualitas lingkungan baik fisik, sosial, dan budaya serta mengintegrasikan berbagai aspek tersebut untuk mewujudkan kondisi Kota yang bersih nyaman, aman dan sehat.

2) **Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas**

Penjabaran misi: **Kota Bogor Yang Cerdas** adalah kota yang bisa mengelola sumber dayanya, termasuk sumber daya alam dan manusia, sehingga warganya dapat hidup aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk membantu pengelolaan kota.

Kota Cerdas dapat mengetahui permasalahan yang ada di dalamnya (sensing), memahami kondisi permasalahannya (understanding), dan mengatur/ mengambil tindakan (acting) berbagai sumber daya yang ada



untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Kota Cerdas bukan "kota" ditambah "teknologi" namun penggunaan solusi cerdas untuk mengatasi permasalahan kota. Teknologi merupakan salah satu alat bantu untuk pengelolaan guna mengatasi permasalahan kota.

3) **Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera**

Penjabaran misi: **Kota Bogor Yang Sejahtera** adalah suatu kondisi Kota dimana kehidupan masyarakatnya aman, tentram, damai, adil dan makmur. Dalam sosial ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan kemudahan masyarakat untuk menjangkau pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Kondisi Adil dan makmur dapat diukur dari tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Semakin rendah kesenjangan sosial ekonomi masyarakat merupakan tolok ukur dari keberhasilan perwujudan kota yang sejahtera.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2021 yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan. Kemudian jika dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, sebagai dinas yang memegang urusan kebudayaan dan pariwisata, Disparbud berperan untuk mengampu misi kedua dan misi ketiga yaitu mewujudkan kota yang cerdas dan mewujudkan kota yang sejahtera.

6. **Tujuan dan Sasaran**

Sasaran pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2019 – 2024 yaitu:



No.	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Mewujudkan Kota Bogor yang cerdas	Terwujudnya pelestarian budaya	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya
		Terwujudnya birokrasi pemerintahan yang akuntabel lingkup Disparbud	Meningkatnya birokrasi pemerintahan yang akuntabel lingkup Disparbud
2	Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera	Terwujudnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Bogor	Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor
			Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Bogor



BAB II

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

1. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH

a. Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan keuangan daerah mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 15 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 dan Peraturan Walikota Bogor Nomor 120 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023. Pagu anggaran pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2023 sebesar Rp.30.962.485.665,-

b. Target dan Realisasi Belanja

Tahun 2023 alokasi anggaran untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sebesar Rp.30.962.485.665,-. Total realisasi Tahun 2023 adalah Rp.29.306.227.726. atau 94,65% dari alokasi anggaran, terdapat sisa anggaran sebesar Rp.1.656.257.939. Anggaran dan realisasi untuk tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:



Laporan Realisasi Anggaran
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2023

No	Kode Rekening	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu Anggaran	Persentase
1	2	3	4	5	6	7
		DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	Rp.30.962.485.665	Rp.29.306.227.726	Rp.1.656.257.939	94,65%
	2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	Rp.28.039.826.665	Rp.26.424.873.516	Rp.1.614.953.149	94,24%
I	2.22.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Rp. 9.593.231.765	Rp. 9.228.279.794	Rp. 364.951.971	96,20%
1	2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 500.000	85,71%
1	2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 500.000	85,71%
2	2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 7.246.774.090	Rp. 6.962.369.254	Rp. 284.404.836	96,08%
2	2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 7.246.774.090	Rp. 6.962.369.254	Rp. 284.404.836	96,08%
3	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 773.801.200	Rp. 733.513.206	Rp. 40.287.994	94,79%
3	2.22.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 88.862.000	Rp. 80.475.000	Rp. 8.387.000	90,56%
4	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 12.780.200	Rp. 10.417.400	Rp. 2.362.800	81,51%
5	2.22.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 12.000.000	Rp. 9.420.000	Rp. 2.580.000	78,50%
6	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp. 15.000.000	Rp. 12.900.000	Rp. 2.100.000	86,00%
7	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 645.159.000	Rp. 620.300.806	Rp. 24.858.194	96,15%
4	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 199.205.200	Rp. 196.014.500	Rp. 3.190.700	98,40%
8	2.22.01.2.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor/Bangunan Lainnya	Rp. 199.205.200	Rp. 196.014.500	Rp. 3.190.700	98,40%
5	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 672.291.675	Rp. 651.439.324	Rp. 20.852.351	96,90%
9	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 160.078.235	Rp. 143.802.634	Rp. 16.275.601	89,83%
10	2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 512.213.440	Rp. 507.636.690	Rp. 4.576.750	99,11%
6	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 697.659.600	Rp. 681.943.510	Rp. 15.716.090	97,75%
11	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 150.910.000	Rp. 149.288.700	Rp. 1.621.300	98,93%
12	2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 139.620.800	Rp. 126.698.000	Rp. 12.922.800	90,74%
13	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 407.128.800	Rp. 405.956.810	Rp. 1.171.990	99,71%
II	2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp. 456.117.100	Rp. 435.253.650	Rp. 20.863.450	95,43%
7	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 269.718.700	Rp. 248.994.650	Rp. 20.724.050	92,32%
14	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rp. 269.718.700	Rp. 248.994.650	Rp. 20.724.050	92,32%
8	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 186.398.400	Rp. 186.259.000	Rp. 139.400	99,93%
15	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Rp. 186.398.400	Rp. 186.259.000	Rp. 139.400	99,93%
III	2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Rp. 1.063.577.800	Rp. 1.061.045.705	Rp. 2.532.095	99,76%
9	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.063.577.800	Rp. 1.061.045.705	Rp. 2.532.095	99,76%
16	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Rp. 1.063.577.800	Rp. 1.061.045.705	Rp. 2.532.095	99,76%
IV	2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp. 421.900.000	Rp. 413.123.500	Rp. 8.776.500	97,92%
10	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat	Rp. 421.900.000	Rp. 413.123.500	Rp. 8.776.500	97,92%



No	Kode Rekening	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu Anggaran	Persentase
1	2	3	4	5	6	7
		Kabupaten/Kota				
17	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	Rp. 421.900.000	Rp. 413.123.500	Rp. 8.776.500	97,92%
V	2.22.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Rp.16.505.000.000	Rp.15.287.170.867	Rp.1.217.829.133	92,62%
11	2.22.06.2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Rp.16.505.000.000	Rp.15.287.170.867	Rp.1.217.829.133	92,62%
18	2.22.06.2.01.05	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	Rp.16.505.000.000	Rp.15.287.170.867	Rp.1.217.829.133	92,62%
	3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	Rp. 2.922.659.000	Rp. 2.881.354.210	Rp. 41.304.790	98,59%
VI	3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp. 920.386.700	Rp. 909.921.250	Rp. 10.465.450	98,86%
12	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp. 531.235.100	Rp. 527.750.600	Rp. 3.484.500	99,34%
19	3.26.02.2.01.02	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp. 83.960.000	Rp. 82.533.500	Rp. 1.426.500	98,30%
20	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp. 447.275.100	Rp. 445.217.100	Rp. 2.058.000	99,54%
13	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 192.394.400	Rp. 188.941.900	Rp. 3.452.500	98,21%
21	3.26.02.2.02.02	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Rp. 192.394.400	Rp. 188.941.900	Rp. 3.452.500	98,21%
14	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 96.527.200	Rp. 92.998.750	Rp. 3.528.450	96,34%
22	3.26.02.2.03.02	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Rp. 96.527.200	Rp. 92.998.750	Rp. 3.528.450	96,34%
15	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 100.230.000	Rp. 100.230.000	Rp. -	100,00%
23	3.26.02.2.04.04	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Rp. 100.230.000	Rp. 100.230.000	Rp. -	100,00%
VIII	3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp. 1.374.529.000	Rp. 1.353.970.160	Rp. 20.558.840	98,50%
13	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Rp. 1.374.529.000	Rp. 1.353.970.160	Rp. 20.558.840	98,50%
24	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp. 137.655.200	Rp. 131.289.450	Rp. 6.365.750	95,38%
25	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Rp. 1.002.019.000	Rp. 996.269.910	Rp. 5.749.090	99,43%
26	3.26.03.2.01.03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp. 234.854.800	Rp. 226.410.800	Rp. 8.444.000	96,40%
VIII	3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp. 627.743.300	Rp. 617.462.800	Rp. 10.280.500	98,36%
15	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 564.876.800	Rp. 555.718.000	Rp. 9.158.800	98,38%
27	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Rp. 83.800.000	Rp. 83.045.000	Rp. 755.000	99,10%
28	3.26.05.2.01.03	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Rp. 25.000.000	Rp. 24.845.000	Rp. 155.000	99,38%
29	3.26.05.2.01.04	Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Rp. 50.000.000	Rp. 47.987.600	Rp. 2.012.400	95,98%
30	3.26.05.2.01.05	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Rp. 406.076.800	Rp. 399.840.400	Rp. 6.236.400	98,46%
16	3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Rp. 62.866.500	Rp. 61.744.800	Rp. 1.121.700	98,22%
31	3.26.05.2.02.01	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Rp. 62.866.500	Rp. 61.744.800	Rp. 1.121.700	98,22%
		Jumlah	Rp.30.962.485.665	Rp.29.306.227.726	Rp.1.656.257.939	94,65%



BAB III

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. URUSAN WAJIB NON DASAR YANG DILAKSANAKAN

URUSAN KEBUDAYAAN

Urusan Kebudayaan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, melalui 4 (empat) program, 5 (lima) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.18.446.594.900. Dalam pelaksanaan Program, Kegiatan dan sub Kegiatan tercapai realisasi keuangan sebesar Rp.17.196.593.722 atau 93,22%.

A. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

TABEL CAPAIAN RPJMD

NO	URUSAN PEMERINTAH PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN (%)
	Urusan Kebudayaan				
I	Program Pengembangan Kebudayaan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	38 event	41 event	107,89 %
II	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase peningkatan jumlah pelaku seni tradisional	30,84 %	76,50 %	248,05 %
III	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya Yang dikelola dan dilestarikan	25 unit	25 unit	100 %
IV	Program Pengelolaan Permuseuman	Persentase peningkatan kunjungan ke museum	25 %	55,71 %	222,84 %

I. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

Kegiatan Dan Sub Kegiatan

Dalam pelaksanaan program tersebut diatas, diintervensi oleh 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota**
 - 1.1. **Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan**



- 1) Kegiatan pemutahiran data dan Penyusunan Tim PPKD Kota Bogor. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dalam mengembangkan, melestarikan nilai-nilai Seni Budaya Tradisional direalisasikan dalam RPJM dan RKPD, untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data Objek Pemajuan Kebudayaan, Kebudayaan sebagai investasi. Kegiatan PPKD ini dilaksanakan sebagai pemutahiran data objek pemajuan kebudayaan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17-18 Oktober 2023, di Hotel Pajajaran Suite BNR.
- 2) Hibah Uang dan Alat kesenian yang diberikan kepada masyarakat. Hibah bantuan sosial yang diberikan kepada Masyarakat (majelis/ dewan/ Lembaga) untuk mendukung/ menunjang kegiatan Masyarakat. Bantuan sosial yang berbentuk dana tahun ini diberikan kepada Padepokan Wayang Bambu. Hibah uang diberikan pada bulan April dan Hibah alat Kesenian bulan November 2023.

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota

2.1. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

- 1) Event Kolosal Babakti ngumbah Kujang. Kegiatan Ngumbah Tugu Kujang adalah salah satu kegiatan dalam rangka menjaga nilai-nilai tradisi budaya, dalam hal pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan potensi tradisi budaya di masyarakat kegiatan ini dilaksanakan di pelataran Tugu Kujang yang menjadi salah satu ciri khas Kota Bogor tanggal 9 s/d 18 Juni 2023. Event kolosal babakti ngumbah tugu kujang menampilkan tari kolosal 1435 orang yang berasal dari sanggar, komunitas, dan seniman pencak silat Kota Bogor, 9 - 14 Juni 2023 di Pelataran Tugu Kujang dan Alun-alun Kota Bogor.
- 2) Kongres JKPI (Jaringan Kota Pusaka Indonesia) di Luar Kota (Semarang). Kegiatan Rakernas Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) adalah salah satu program kegiatan nasional yang dilaksanakan di beberapa daerah yang sudah ditunjuk sebelumnya. Kegiatan JKPI untuk Tahun 2023 dilaksanakan di Semarang Jawa Tengah. Pelaksanaan Kegiatan JKPI dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023, Kegiatan Rakernas JKPI



yang langsung dihadiri oleh Para Walikota/ Bupati (kepala Daerah) dari berbagai daerah yang tergabung pada anggota JKPI pada Karnaval JKPI di Semarang dan stand pameran di acara tersebut. Berbagai macam kegiatan mewakili daerah masing-masing. Kegiatan Rakernas Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) dilaksanakan di Kota Semarang tanggal 21 s.d 25 Agustus 2023

Kegiatan Non APBD

- 1) Festival Pencak Silat Seni Tradisi, 1 september 2023 di Mall Botani Square Bogor.
- 2) Kirab Mahkota, 27 Maret 2023 di Balaikota Bogor – Kebun Raya Bogor.
- 3) Evaluasi Sanggar Edas, dilaksanakan di Kampung Seni (Sanggar Edas) Wangun, Kota Bogor
- 4) Evaluasi Sanggar Gendes Pamantes, 29 januari 2023 di Mall Botani Square Bogor.
- 5) Festival Bunga dan Buah Nusantara, 24 september 2023 di Kampus IPB Baranangsiang Bogor.
- 6) Evaluasi Sanggar Citra Budaya, dilaksanakan di Mall Transmart Bogor.
- 7) Festival Ayam Pelung, dilaksanakan di Gor Pajajaran Bogor
- 8) Pentas Gelar Seni Budaya Paguyuban Kimangculo, 24 september 2023 di Taman Ekspresi Sempur Bogor.
- 9) Evaluasi Sanggar Gendes Pamantes, 20 agustus 2023 di Mall Transmart Bogor.
- 10) Festival Bhineka Tunggal Ika, 25 Desember 2023 di SMP Nuraida Islamic Boarding School Bogor.
- 11) Pajajaran Festival Vol.1, 23 November 2023 di Gedung Kemuning Gading Bogor.
- 12) Festival Kuliner Urang Minang Baralek Gadang 2023, 8 Desember 2023 di Gor Pajajaran Bogor.
- 13) Festival Budaya dan Minangkabau, 21-22 Oktober 2023 di Balaikota Bogor
- 14) Kegiatan Kemitraan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat pada Program Kegiatan RIKSA BUDAYA yang dilaksanakan di Kampung



Cimande Kabupaten Bogor, 2 Desember 2023, Menampilkan Sanggar Andika Kota Bogor.

- 15) Kegiatan Kemitraan dengan UPTD Kebudayaan Disparbud Jawa barat di Gedung Ex Bakorwil pada tanggal 13 Desember 2023. Menampilkan Sanggar binaan Disparbud Kota Bogor.
- 16) Kemitraan dengan Badan Penghubung Anjungan Jawa barat Taman Mini Indonesia Indah Jakarta pada tanggal 16 Desember 2023

II. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL

Kegiatan Dan Sub Kegiatan

Dalam pelaksanaan program tersebut diatas, diintervensi oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota

1.1.Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

- 1) Pagelaran Kesenian Insidentil Dalam Kota Bogor
 - a) Panen Raya di AEWO. Pagelaran Tari Pampag Tamudalam rangka pelaksanaan panen raya di destinasi Wisata Agro Edu Wisata Organik (AEWO), 14 Januari 2023 di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan.
 - b) Silaturahmi Gubernur Jawa Barat. Dalam rangka acara silaturahmi Gubernur Jawa Barat dengan tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan se-Kota Bogor, 19 Januari 2023 di Paseban Sri Bima Kota Bogor.
 - c) Karisma Event Nusantara (KEN). Karisma Event Nusantara (KEN) Festival 2023 adalah event tingkat nasional yang diresmikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Sandiaga Salahudin Uno), 28 Januari 2023 di Teater Keong mas TMII Jakarta dan dihadiri oleh 38 Perwakilan Kepala Daerah dari 38 Provinsi Se-Indonesia.
 - d) Penyambutan Piala Adipura. Dalam rangka pelaksanaan penyambutan Piala Adipura Tahun 2023 Pemerintah Kota Bogor mengadakan acara



penyambutan Piala Adipura oleh Gabungan Sanggar Kota Bogor yang dilaksanakan mulai dari Baranangsiang sampai dengan Lapangan Sempur dengan cukup meriah dan mendapat respon yang antusias dari masyarakat Kota Bogor, 28 Februari 2023.

- e) Menerima Kunjungan ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR). Dalam rangka pelaksanaan penyambutan Kunjungan ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR), 2 Maret 2023 di Balaikota Bogor dan Kampung Tematik AEWO Ciharashas Mulyaharja, Bogor.
- f) Jabar Run 10 K Tahun 2023. Sehubungan dengan pelaksanaan Kegiatan Jabar Run 10 K Tahun 2023 yang dilaksanakan pada Hari Minggu, 19 Maret 2023. yang mengambil rute dari Kebun Raya Bogor, melintas Jl. Pajajaran - Jl. Otista - Jl. Juanda - Jl. Sudirman - Jl. Pemuda - Jl. Merak – Jl. Ahmad Yani dan masuk kembali ke Jl. Sudirman - Jl. Jalak Harupat dan Finish kembali ke Kebun Raya Bogor. Kegiatan tersebut dimeriahkan dengan penampilan dari beberapa sanggar dan Komunitas untuk memberikan suport dan semangat kepada para peserta Lari serta hiburan kepada masyarakat di sekitar jalan yang dilintasi oleh para pelari yang mengikuti kegiatan Jabar Run 10 K dengan pengisi acara: Sanggar Citra Budaya, Sanggar Gades Pamantes, Sanggar Edas, PPSI (Pencak Silat), Gabungan Sanggar Andika dan Citra Budaya.
- g) Peresmian Gereja dan Balkot Bazar Ramadhan 2023. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Peresmian Gereja Pengadilan yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2023 di Jl. K.H. Abdulah Bin Nuh, Kel. Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat dan Balkot Bazar Ramadhan yang dilaksanakan mulai tanggal 10 s/d 15 April 2023 di Plaza Balaikota Bogor. Adapun pengisi acara dalam kegiatan tersebut yaitu: Sanggar Citra Budaya, Musik Akustik.
- h) HUT Dekranasda & Jelajah Negeri Anti Korupsi 2023. Dalam rangka HUT Dekranasda Kota Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 dan Kegiatan Acara Jelajah Bangun Negeri Anti Korupsi yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2023 dilaksanakan beberapa kegiatan



Pagelaran yaitu Tari Selamat Datang dan pagelaran Musik Akustik yang menampilkan Sanggar Gandes Pamantes.

- i) Penyambutan Kirab Panji dan Mahkota Binokasih. Dalam Penyambutan Kirab Panji dan Mahkota Binokasih dilaksanakan dari tanggal 11-14 Mei 2023. Kegiatan ini dimulai pada hari Senin Jam 17.00 -18.30 WIB. Panitia menerima kirab dari Kota Bogor dengan Penyambutan oleh sanggar Dahayu Astramaya. Kirab dari Ciamis ke Kota Bogor yang dilaksanakan di Paseban Narayana Balaikota Bogor dan diterima Bapak Wakil Walikota Bogor.
- j) Kegiatan Pasangiri Ibing Penca Corona Cup “Gelar Pamor Ibing Penca”. Dalam rangka pelestarian warisan budaya Tak Benda Seni Ibing Pencak Silat, Palataran Pakujajara Sipatahunan bekerjasama dengan Kawan Silat menyelenggarakan kegiatan Final Gelar Pamor Ibing Penca Korona Cup dengan Tema “Gelar Pamor Ibing Penca” yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023, bertempat di Padepokan Palataran Pakujajar Sipatahunan Jl. Loader No. 2 Kota Bogor.
- k) Jamuan Makan Malam Para pengusaha Kota Bogor. Dalam rangka Jamuan Makan Malam Para Pengusaha Kota Bogor dengan Bapak Walikota Bogor, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor diminta untuk menampilkan Pagelaran Kesenian Kacapi Suling dan Tari dari Sanggar Andika. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Paseban Sri Bima Balaikota Bogor.
- l) Closing Ceremony Kohati PB HMI. Kegiatan Welcome Dinner yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023 pukul 19.30 Wib. Acara Closing Ceremony Kohati PB HMI dilaksanakan di Paseban Sri Bima Balaikota Bogor.
- m) International Conference on Responsible Tourism and Hospitality. Kegiatan International Conference on Responsible Tourism and Hospitality, 21 s.d 23 Agustus 2023 di IPB International Convention Center Jl. Pajajaran Kota Bogor dengan Menampilkan Sanggar Dewi Sri.
- n) Welcome Dinner Asean Youth Summit 2023. Dalam rangka menerima kunjungan tamu delegasi Asean Youth Summit 2023 yang berkunjung ke Kota Bogor, Pemerintah Kota Bogor melaksanakan jamuan makan



malam (welcome dinner) dengan menampilkan Panglawungan Sundanologi, 6 September 2023 di Paseban Sri Bima Balaikota Bogor.

- o) Kegiatan Pagelaran Kesenian dalam acara Penutupan dan Gala Dinner The 2nd International Summer Course of Natural Resources and Environmental Management LSCoNREM 2023 menampilkan Dance Opening (Tari Pembuka) oleh Sanggar Citra Budaya di Paseban Sri Bima Balaikota Bogor., Sabtu 16 September 2023
- p) Kegiatan Opening Ceremonial Kejuaraan Asosiasi Lari Trail Indonesia. Kegiatan Kejurnas ALTI Tahun 2023 dibuka langsung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga didampingi Walikota Bogor, 27 Oktober 2023 di Taman Bunga Cibodas, Kabupaten Cianjur.
- q) Pekan Kebudayaan Nasional. Dalam rangka pelaksanaan rangkaian kegiatan Pekan kebudayaan Nasional (PKN) yang dilaksanakan dari tanggal 20-29 Oktober 2023 dengan konsep Ruang Tamu, sebagaimana yang sudah ditentukan oleh Panitia Pusat dalam hal ini Dirjen Perlindungan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia dengan pengisiacara Sanggar Citra Budaya, Dewi Sri dan Seniman Kota Bogor di Objek Wisata Rivera.
- r) Penutupan IMAG I 2023. Dalam Rangka Penutupan IMAG oleh Panitia Besar IMAG I/2023- Kota Bogor, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor diminta untuk menampilkan Kacapi Suling Tembang Sunda Cianjuran dan Tari Selamat Datang dari Sanggar Dahayu Astramaya, 31 Oktober 2023 di Paseban Sri Bima Balaikota Bogor.
- s) Pagelaran Kesenian dalam Rangka Lomba Penilaian P2WKSS Tingkat Jawa Barat Tahun 2023. Dalam rangka penilaian Lomba Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Tingkat Jawa Barat Tahun 2023. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor diminta untuk menampilkan Pagelaran Kesenian Penyambutan Tim Penilai dan Tarian Selamat datang dengan pengisi acara Sanggar Gandes Pamantes, 19 November 2023 di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.
- t) Pagelaran Kesenian dalam rangka Panen Padi Organik di AEWO Mulyaharja. Dalam rangka tradisi budaya panen padi, yaitu budaya “Mipit



Amit Mitembeyan Panen” yang dikemas dalam sajian seni budaya dengan menampilkan Sanggar Etnika Daya Sora, 10 Desember 2023 di Objek Wisata AEWO, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan.

- u) Pagelaran Kesenian dalam rangka Munaslub APEKSI 2023. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Munaslub Apeksi Tahun 2023 yang dilaksanakan pada hari Jumat 15 Desember 2023 di Puri Begawan dari mulai Jam.08.00 WIB s.d Selesai. Dinas pariwisata dan Kebudayaan kota Bogor diminta untuk menampilkan Pagelaran Tari Kolosal dalam acara Pembukaan acara tersebut oleh gabungan Sanggar-sanggar se-Kota Bogor yang dikoordinir oleh Sanggar Citra Budaya.
- v) Pagelaran Kesenian dalam acara Nikah Masal Kota Bogor Tahun 2023. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Nikah Masal yang dilaksanakan Pemerintah Kota Bogor pada hari Minggu, 17 Desember 2023 pukul 10.30 WIB. bertempat di Paseban Sri Bima, Balaikota Bogor dengan menampilkan karya seni yang terdiri dari Musik akustik dan Prosesi Mapag Panganten oleh Sanggar kencana Ning Laras.
- w) Pagelaran Kesenian dalam rangka Dasa Warsa Walikota Bogor dan Pameran Pembangunan Pemerintah Kota Bogor 2023. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Dasa Warsa dan Pameran Pembangunan Pemerintah Kota Bogor di Era Kepemimpinan Walikota Bogor DR. Bima Arya Sugiarto dan Wakil Walikota Bogor Dedie A. Rachim, 20 Desember 2023 di Gedung Puri Begawan Jl. Pajajaran Kota Bogor dengan pengisi acara gabungan Sanggar Tari Kota Bogor.
- x) Pagelaran Kesenian dalam rangka Peresmian Bangunan Utama Museum Pajajaran Jl. Batutulis Kota Bogor. Dalam rangka Peresmian Bagunan Utama Museum Pajajaran yang dilaksanakan pada hari Jum’at 22 Desember 2023. Mulai dari Jam. 08.30 s.d selesai di Jl. Batutulis Kota Bogor, yang diresmikan tempat Area Museum Pajajaran Jl. Batutulis Kota Bogor dengan pengisi acara Sanggar Edas dan para Seniman Kota Bogor.
- y) Kegiatan Wangkongan Mapag Taun 2024. Pagelaran Kacapi Suling dalam rangka Wangkongan Para seniman Budayawan yang dilaksanakan pada tanggal 31 desember, bertempat di Gedung Ex



Bakorwil dengan pengisi acara para seniman budayawan dan Koordinator Paguyuban Seni Budaya Empang Tandang Kaheman.

- 2) Pagelaran Kesenian Insidentil di Luar Kota Bogor.
 - a. Kegiatan Pagelaran Helaran Produk Unggulan Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat. Dalam rangka mengikuti kegiatan Helaran Produk Unggulan Kabupaten/ Kota Se-Jawa Barat, Sabtu 8 Juli 2023 di Jl. Diponegoro dan Gedung Sate Bandung dengan pengisi acara Sanggar Gandes Pamantes.
 - b. Kegiatan Karnaval/ Pawai Budaya dan Pagelaran Seni Budaya APEKSI Makasar. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Karnaval Budaya/ Pawai Budaya dan Pagelaran/ Festival Seni Budaya dalam rangka kegiatan APEKSI 2023 di Kota Makasar, 11 sd 14 Juli 2023 dengan pengisi acara gabungan penari dari sanggar Kota Bogor.
 - c. Kegiatan Pagelaran dan Karnaval/ Pawai Seni Budaya dalam rangka Kegiatan Rakernas Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) ke X Tahun 2023. Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Rakernas Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) ke X Tahun 2023 yang dilaksanakan di Kota Semarang dari mulai tanggal 21 -25 Agustus 2023. Pemerintah Kota Bogor dalam hal ini turut serta mendukung dan memeriahkan program kegiatan tersebut yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan menampilkan beberapa kegiatan diantaranya pameran benda-benda Pusaka dan Pagelaran dan Karnaval/ Pawai Seni Budaya dengan pengisi acara gabungan sanggar se Kota Bogor dibawah koordinator pimpinan Sanggar Citra Budaya.
 - d. Kegiatan Karnaval Budaya (West Java Festival) dalam rangka Rangkaian Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah dan West Java Festival dan sekaligus dalam rangka memperingati Hari Jadi Jawa barat. Setiap Kabupaten Kota diminta untuk menampilkan Karnaval Budaya yang bertemakan tentang Serangga. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 28 Agustus 2023 di Bandung, Jawa Barat dengan pengisi acara Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor.



- 3) Bogor Street Festival (Cap Go Meh) 2023. Kegiatan Bogor Street Festival Cap Go Meh (CGM) 2023 dilaksanakan pada Tanggal, 5 Februari 2023. Dalam event tersebut ditampilkan berbagai jenis kesenian yang mobail/ berjalan (Helaran Sunda) dan pagelaran kesenian di panggung di beberapa tempat sepanjang Jl. Surya Kencana sampai persimpangan Jalan Batu Tulis. Dalam pelaksanaannya bukan hanya kesenian Tionghoa saja tapi berbagai jenis kesenian yang ada di Kota Bogor khususnya seni Sunda dan jenis kesenian dari berbagai daerah yang ada di Kota Bogor dengan pengisi acara sanggar-sanggar Kota Bogor dan beberapa sanggar dari Luar Daerah Kota Bogor.
- 4) Helaran Seni Budaya dalam rangka HJB ke-541. Kegiatan Pagelaran Helaran Seni Budaya Tahun 2023 dalam rangka memperingati Hari Jadi Bogor (HJB) ke 541 Tahun 2023, dengan tema Rumawat Pusaka Kota. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Hari Minggu, 4 Juni 2023 di Kota Bogor dengan pengisi Acara sanggar-sanggar perwakilan dari setiap Kecamatan Kota Bogor.

III. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Kegiatan Dan Sub Kegiatan

Dalam pelaksanaan program tersebut diatas, diintervensi oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota

1.1. Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

- 1) Honorarium Juru Pelihara Situs Cagar Budaya. Pada tahun 2023, terdapat 25 situs yang memiliki juru pelihara. Situs-situs yang berada di Kota Bogor, hampir seluruhnya berada di tanah yang kepemilikannya adalah milik masyarakat. Dalam rangka tetap memelihara dan melestarikan cagar budaya daerah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama tahun 2023 telah mengalokasikan honor juru pelihara cagar budaya. Adapun jumlah situs yang memiliki juru pelihara adalah sebagai berikut:



No	NAMA SITUS / CAGAR BUDAYA
1	Batutulis
2	Batu Congkrang
3	Ranggagading
4	Kutadani
5	Bunker Mandiri
6	Batu Tapak/Dakon Al Ihya Pasir Jaya
7	Dakon Empang/Situs Keramat
8	Punden Berundak
9	Makam Dalem Salawat Empang Bogor
10	Masjid Al Musthofa
11	Makam Pang. Djonet Dipomenggolo Diponegoro (Putra P. Diponegoro)
12	Makam Putera Pang.Djonet Dipomenggolo Diponegoro (Cucu Pang. Diponegoro)
13	Makam Raden Saleh
14	Vihara Maha Brahma
15	Bunker Puri
16	Embah Dalem Batutulis
17	Embah Jepra
18	Ranggapati
19	Kupalandak
20	Purwakalih
21	Makam Mbah Dato
22	Makam Ki Demang
23	Situs Kabayan
24	Singamanggala
25	Makom Ciung Wanara



- 2) Kajian Arkeologi Situs Purwakalih. Kegiatan Kajian ini untuk mengkaji Situs Purwakalih dan memperoleh rekomendasi untuk penataan kawasan ini agar dapat dikembangkan menjadi objek/ destinasi wisata budaya dan sejarah di Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan 30 November s/d 21 Desember 2023 di Kota Bogor.

IV. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN

Kegiatan Dan Sub Kegiatan

Dalam pelaksanaan program tersebut diatas, diintervensi oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Permuseuman Kabupaten/Kota

1.1. Sub Kegiatan Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum

- 1) Pembangunan Museum Pajajaran Kota Bogor. Kegiatan ini merupakan kegiatan konstruksi untuk Pembangunan Museum Pajajaran Kota Bogor yang dilaksanakan di lokasi jalan Batutulis Nomor 135-137 Kelurahan Batutulis Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2023 s/d 21 Desember 2023 di Bogor.



2. URUSAN WAJIB NON DASAR YANG DILAKSANAKAN

URUSAN PARIWISATA

Urusan Pariwisata dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, melalui 3 (tiga) program, 7 (tujuh) kegiatan dan 13 (tiga belas) sub kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp.2.922.659.000. Dalam pelaksanaan Program, Kegiatan dan sub Kegiatan tercapai realisasi keuangan sebesar Rp.2.881.354.210 atau 98,59 %.

A. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

TABEL CAPAIAN RPJMD

NO	URUSAN PEMERINTAH PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN (%)
	Urusan Pariwisata				
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Tingkat Hunian Akomodasi	70 %	70,45 %	100,64 %
		Persentase kunjungan wisatawan	23,67 %	22,78 %	96,24%
2	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	5.174.645 orang	5.650.637 orang	106,21 %
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Pariwisata yang disertifikasi	0,16 %	0,17 %	106,25%
		Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru	35 pelaku	65 pelaku	185,71 %
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah jenis produk ekonomi kreatif yang terserap pasar	45 produk	65 produk	144,44 %

I. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

Kegiatan Dan Sub Kegiatan

Dalam pelaksanaan program tersebut diatas, diintervensi oleh 4 (empat) kegiatan dan 5 (lima) sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota

1.1. Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota



- 1) Pelatihan Pemandu Wisata Air. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 13 s.d 17 Februari 2023 di Hotel Green Forest Bogor. Peserta pelatihan sebanyak 40 (empat puluh) orang yaitu perwakilan dari Kampung-Kampung Wisata yang ada di Kota Bogor, meliputi Kompepar Sukaresmi/ Ecoriparian, Kompepar Situ Gede, Kompepar Pulo Geulis, Kompepar Kampung Batik Cibuluh, dan perwakilan dari FK Kompepar Kota Bogor. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Bapak Nanang (PT Lintas Jeram Nusantara). Materi: “Standar Keamanan dan Keselamatan” dan Safety Arum Jeram”
 - b. Bapak Arif Budiman (Provider Muara Cianten). Materi: “Pengarahan Keselamatan dan Pembekalan Teknik Berwisata Air”
 - c. Bapak Rifki Sanjaya (PhysiOutdoor). Materi: “Antisipasi dan Penanganan Situasi Kondisi Darurat”.
 - d. Bapak Arie (River Arum Jeram). Materi: “Praktek Lapangan Bermain Arum Jeram”.
 - e. Ibu Anni Nuraini (ASITA Kota Bogor). Materi: “Diskusi Kelompok”
- 2) Sertifikasi Pemandu Wisata Air. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 2 s.d 3 Maret 2023 di Cico Resort Bogor. Peserta Sertifikasi sebanyak 40 orang yaitu perwakilan dari Kampung-Kampung Wisata / Destinasi yang ada di Kota Bogor, meliputi Kompepar Sukaresmi / Ecoriparian, Kompepar Situ Gede, Kompepar Pulo Geulis, J Bound, dan perwakilan dari FK Kompepar Kota Bogor. Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi yaitu : Bpk. Dudi Abdul Cholik (Kali Baru). Materi yang disampaikan adalah “Standar Arum Jeram” Keamanan dan Keselamatan” dan “Safety”.

Kegiatan Non-APBD

- 1) Kegiatan Optimasi Pengembangan Kampung Wisata Menuju Destinasi Wisata Unggul Kota Bogor dengan Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB. Kegiatan ini dilaksanakan pada sepanjang bulan Juli 2023.



1.2. Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

- 1) FS dan Pra Design Kampung Arab. Paket pekerjaan sesuai dengan SPK Nomor:027/01/SPK/Bjk.Kp.Arab/Disparbud/IX/2023 tanggal 21 September 2023, pekerjaan FS dan Pra Design Kampung Arab dengan penyedia Jasa Konsultansi PT. Jatti Raya Konsultindo. Adapun perubahan nama pekerjaan menjadi Kampung Wisata Religi dan Budaya Empang telah disepakati sesuai dengan persetujuan masyarakat setempat pasca survey lapangan yaitu di Kelurahan Empang, Bogor Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Oktober s.d. Desember Tahun 2023 di Kelurahan Empang, Bogor Selatan.

2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

2.1. Sub Kegiatan Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

- 1) Rencana Detail Kawasan Pengembangan Pariwisata Kota (KPPK). Paket pekerjaan sesuai dengan SPK Nomor: 027/ 01/ SPK/ Bjk.KPPK/ PPK/ Disparbud/ IX/ 2023 tanggal 22 September 2023, pekerjaan Rencana Detail Kawasan Pengembangan Pariwisata Kota (KPPK) dengan penyedia Jasa Konsultansi PT. Sadhya Grahacara. Adapun batas-batas yang termasuk dalam pengembangan kawasan ini yaitu Kelurahan Situ Gede, Kelurahan Bubulak, Margajaya, Curug Mekar (Kecamatan Bogor Barat), dan Kelurahan Cibadak (Kecamatan Tanah Sareal). Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober s.d. Desember Tahun 2023 di Eco-Kreatif Talaga Manggung Bogor.
- 2) Rencana Detail Kawasan Strategis Pariwisata Kota (KSPK). Paket pekerjaan sesuai dengan SPK Nomor : 027/01/SPK/Bjk.KSPK/PPK/Disparbud/IX/2023 tanggal 21 September 2023, pekerjaan Rencana Detail Kawasan Strategi Pariwisata Kota (KSPK) dengan penyedia Jasa Konsultansi PT. Komperji Nusaraya. Adapun daya tarik yang menjadi pengembangan kawasan ini yaitu Bumi Ageung Batu Tulis, Kecamatan Bogor Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Oktober – Desember Tahun 2023 di Bumi Ageung Batu Tulis, Bogor Selatan.



3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

3.1. Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

- 1) Kajian Kawasan Ekonomi Wisata (POKIR). Paket perkerjaan sesuai dengan SPK Nomor: 027/01/SPK/Kajian.Pariwisata/PPKDisparbud/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, pekerjaan Kajian Kawasan Ekonomi Wisata (POKIR) dengan penyedia Jasa Konsultansi PT. Metrik Arsiplan Indonesia. Adapun wilayah dalam kajian ini adalah kawasan Koridor seputar Jl. Pangeran Asshogyri - Jl. Achmad Adnawijaya (Pandu Raya) - Jl Ahmad Sobana (Bangbarung) - Jl. Tumenggung Wiradireja, Kecamatan Bogor Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Mei s.d. Agustus Tahun 2023 di Kecamatan Bogor Utara.

4. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota.

4.1. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata.

1). Sosialisasi Ijin Usaha

- a. Peserta Sosialisasi merupakan perwakilan dari Restoran, Cafe dan Rumah Makan di wilayah Kecamatan Bogor Utara sebanyak 22 orang. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan para ASN dan Non ASN dengan rincian sebagai berikut :
 - Bapak Rispiaga (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat). Materi yang disampaikan adalah “Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko”.
 - Ibu Dwianti Salma (Restoran Bumi Aki). Materi yang disampaikan adalah “Quality Management System Bumi Aki”.
 - Narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, Dinas Kesehatan Kota Bogor, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bogor.

Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 7 Maret 2023 di Aula Kecamatan Bogor Utara,



- b. Peserta Sosialisasi merupakan perwakilan dari Restoran, Cafe, Rumah Makan, Travel Agent, Spa, Karaoke dan Hotel di wilayah Kecamatan Bogor Utara sebanyak 47 orang. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan para ASN dan Non ASN dengan rincian sebagai berikut :
- Bapak Rispiaga (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat). Materi yang disampaikan adalah “Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko”.
 - Ibu Ani Nuraini (Owner PT. TIM Tour and Travel). Materi yang disampaikan adalah “Izin Usaha Pariwisata”.
 - Narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor: Bapak Aang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor: Bapak Rusdi, dan Dinas Kesehatan Kota Bogor yaitu Ibu Erna.
- Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 17 Mei 2023 di Utara, Esteh Indonesia, Kec. Bogor Utara
- c. Kegiatan dihadiri oleh peserta yang merupakan perwakilan dari Restoran, Cafe, Rumah Makan, Spa/ Salon dan Hotel di wilayah Kecamatan Bogor Barat sebanyak 45 orang. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan para ASN dan Non ASN dengan rincian sebagai berikut :
- Bapak Rispiaga (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat). Materi yang disampaikan adalah “Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko”.
 - Ibu Maryati Dona (KADIN Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah “Izin Usaha Pariwisata dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Bogor”.
- Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 20 Juni 2023 di Gedung KADIN, Kec. Bogor Barat.
- d. Kegiatan dihadiri oleh peserta yang merupakan perwakilan dari Restoran, Cafe, dan Rumah Makan di wilayah Kecamatan Bogor Barat sebanyak 41 orang. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan para ASN dan Non ASN dengan rincian sebagai berikut :
- Ibu Heni Hendrayani (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat). Materi yang disampaikan adalah “Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko”.



- Ibu Ani Nuraini (KADIN Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah “Izin Usaha Pariwisata dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Bogor”.
- Narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor: Ibu Eki Purwandari, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor: Bapak Sujiyanto, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR): Bapak Fitka Adhitia.

Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 6 Juli 2023 di Gedung KADIN, Kec.Bogor Barat.

- e. Kegiatan dihadiri oleh peserta yang merupakan perwakilan dari Restoran, dan Rumah Makan yang ada di wilayah Kecamatan Tanah Sareal sebanyak 40 orang. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan para ASN dan Non ASN dengan rincian sebagai berikut :

- Ibu Heni Hendrayani (Adyatama Kepariwisata dan Ekraf, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat). Materi yang disampaikan adalah “Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko”.
- Ibu Sri Endah (Ketua IHGMA Indonesian Hotel General Manager Association Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah “Perijinan Usaha Pariwisata”.
- Narasumber dari Dinas yang terkait yaitu perwakilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor: Bapak Aang, serta perwakilan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor: Bapak Fitka.

Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 25 Juli 2023 di Gedung DPRD, Kec.Tanah Sareal.

- f. Kegiatan dihadiri peserta yang merupakan perwakilan dari Restoran, Rumah Makan, Karaoke dan Travel Agent yang ada di wilayah Kecamatan Tanah Sareal sebanyak 35 orang. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan para ASN dan Non ASN dengan rincian sebagai berikut :

- Bapak dr. Yuno Abeta Lahay (Ketua PHRI / Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah “Pariwisata berdasarkan Perspektif Industri Hotel dan Restoran”.



- Narasumber dari Dinas yang terkait yaitu perwakilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor: Bapak Aang, perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor: Bapak Sugiyanto, dan perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Bogor: Ibu Erna.

Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 8 Agustus 2023 di Gedung DPRD, Kec.Tanah Sareal.

- g. Kegiatan dihadiri peserta yang merupakan perwakilan dari Restoran, Rumah Makan, Hotel dan Travel Agent yang ada di wilayah Kecamatan Bogor Tengah sebanyak 44 orang. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan para ASN dan Non ASN dengan rincian sebagai berikut :

- Ibu Heni Hendrayani (Disparbud Provinsi Jawa Barat). Materi yang disampaikan adalah “Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko”.
- Ibu Rochana (Lembaga Sertifikasi Usaha/ PT Intishar Sadira Eshan). Materi yang disampaikan adalah “Sertifikasi Usaha Pariwisata”.
- Narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor: Ibu Eki. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor: Bapak Sugiyanto.

Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 30 Agustus 2023 di Perpustakaan Kota Bogor, Kec Bogor Tengah.

II. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

Kegiatan dan Sub Kegiatan

Dalam pelaksanaan program tersebut diatas, diintervensi oleh 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota**
 - 1.1.Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.**



1) Kegiatan Penyediaan Bahan Promosi

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kegiatan promosi pariwisata melalui pemberian hadiah souvenir berupa plakat dengan bahan dan bentuk kostum sesuai dengan tema kegiatan yang diselenggarakan. Dengan pemberian souvenir ini diharapkan dapat meningkatkan harmonisasi antara Pemerintah Kota Bogor dengan mitra kerja dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Souvenir dibuat sebanyak 24 buah. Selain itu dibuat juga buku panduan pariwisata dan panduan kuliner yang menjadi panduan atau referensi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor. Buku tersebut dicetak sebanyak 200 buku.

2) Kegiatan Rakor Media

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan promosi pariwisata melalui kolaborasi dengan para awak media. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan harmonisasi antara pemerintah kota bogor dengan media untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang menjadi tugas dr dinas pariwisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023 bertempat di hotel Rizen Bogor. Dihadiri oleh para anggota PWI Kota Bogor sebanyak 40 orang yang bersedia untuk bersinergi dan berkolaborasi dengan pemerintah Kota Bogor untuk mempromosikan kepariwisataan Kota Bogor.

3) Pembuatan video promosi pariwisata yang mencerminkan potensi kepariwisataan yang ada di Kota Bogor yang selanjutnya akan dipergunakan sebagai alat promosi yang akan diputar di event-event yang dilaksanakan oleh dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bogor maupun di media media lain yang menjadi mitra Disparbud Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 November s.d. 6 Desember 2023. Hasil dari kegiatan ini adalah video profil pariwisata yang berdurasi 3-5 menit yang menggambarkan semua potensi kepariwisataan di Kota Bogor, yang terdiri dari objek wisata, ekonomi kreatif, seni dan budaya, UMKM, akomodasi serta penunjang pariwisata lainnya.

4) Program kolaborasi antara Disparbud Kota Bogor dengan Digikademi (ai4impact) untuk menghasilkan virtual assistant bagi Kampung Wisata berbasis kecerdasan buatan yang nantinya dapat diaplikasikan dan digunakan oleh Kampung Wisata di Kota Bogor sebagai tour leader atau



pusat informasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata tersebut. Kegiatan ini menghasilkan 3 chat bot yang dipergunakan di 3 kampung wisata sebagai pilot project yaitu kampung batik cibuluh, Kp. Perca dan Saung eling. Kegiatan ini juga didukung oleh Bank BJB Kota Bogor.

1.2. Sub Kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota

- 1) Pasanggiri Mojang Jajaka Kota Bogor merupakan salah satu upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor untuk mempromosikan kepariwisataan Kota Bogor melalui generasi muda yang terus beregenerasi setiap tahunnya. Dengan melibatkan anak muda diharapkan dapat memperluas capaian promosi melalui media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat sekarang ini. Rangkaian pasanggiri sudah dimulai sejak dimulainya pendaftaran di bulan Desember 2022. Malam final Pasanggiri Mojang Jajaka Kota Bogor dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023 bertempat di IICC Botani Square.
- 2) Kegiatan Rakernas Apeksi merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan secara bergilir di kota anggota Apeksi. Kegiatan tersebut terdiri dari rangkaian kegiatan yang dihadiri para Walikota se-Indonesia beserta jajarannya. Pamerannya merupakan ajang untuk mempromosikan potensi kota masing-masing kepada kota-kota anggota apeksi lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Makassar Pada tanggal 10-14 Juli 2023.
- 3) Bentuk supporting yang diberikan dalam pelaksanaan Pesta Rakyat 2023 adalah berupa produksi panggung dan talent hiburan untuk pengisi acara rangkaian dalam pesta rakyat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2023.
- 4) Bentuk supporting yang diberikan dalam pelaksanaan Pameran Pembangunan 2023 adalah berupa talent hiburan untuk pengisi acara rangkaian dalam pesta rakyat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023.



1.3.Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri.

- 1) Kegiatan Launching Calendar of Event Kota Bogor 2023 merupakan kegiatan rutin tahunan bidang pemasaran untuk meningkatkan promosi kepariwisataan melalui event-event yang digelar di Kota Bogor. Event yang masuk dalam Calendar of Event Kota Bogor merupakan event terbaik yang sudah dilakukan kurasi oleh tim kurator. Adapun yang termasuk kedalam Calendar of Event Kota Bogor 2023 merupakan event yang dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Desember 2023 di Kota Bogor. Dalam Launching Calendar of Event Kota Bogor, terpilih top 10 event pilihan kota Bogor yaitu Cap Go Meh 2023, Helaran Hari Jadi Kota Bogor, Jabar 10k, Milo Run, Festival Merah Putih, Festival Bunga dan Buah, Festival Sayang Anak, Swaraya, Festival Kuliner Kampung Wisata, dan ReKayasa Pasar Kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023 di Ballroom IPB Convention Center.
- 2) Pada tahun 2024 kota Bogor juga mempunyai kegiatan Calendar of Event (CoE/ Kalender Acara). COE merupakan andalan bagi keberhasilan penyelenggaraan pariwisata di suatu daerah, provinsi, tujuan/ destinasi wisata (Tourist Destination). CoE lazimnya berbentuk agenda (bergambar, dalam tatawarna), berisi “Daftar Rangkaian Peristiwa” yang sengaja diselenggarakan atau yang secara alamiah terselenggara sebagai suatu bagian dari kehidupan atau kebiasaan masyarakat setempat secara berkala (mingguan, bulanan, tahunan) yang dikemas sedemikian rupa sehingga menarik pengunjung, baik lokal, regional maupun global. Events yang dirancang untuk memikat pengunjung ini, baik domestik maupun mancanegara atau biasa disebut sebagai “Tourism Events” atau “Agenda Pariwisata”. Bagi wisatawan yang merencanakan berlibur ke kota Bogor dan masih bingung menentukan destinasinya maka di harapkan dengan CoE 2024 ini dapat membantu mereka dalam hal tersebut dan bila ada kegiatan yang bertepatan dengan waktu liburannya maka akan menguntungkan lagi bagi mereka. Ada 15 event di tahun 2024 yang sudah terkurasi oleh tim kurasi, yaitu Helaran Hari Jadi Bogor, Festival Kopi Legendaris Kota Bogor Bogor Coffee Week, Sidekah Bumi Lembur Sawah,



Festival Merah Putih 2024, Festival Inovasi - Bogor Innovation Award, Pasar Salam Artisan Market, Bogor Clothing Xperia, Festival Jajanan Legendaris Kota Bogor, Bollywood Night, Bogor (road to) world class destination 3, Pasar Dongko, WORLD FOOD DAY, Salam Festival 2024, Festival Teater Madya, Bogor MILLEZ TONE Nada Millennial & Gen Z.

- 3) Beberapa PKS telah dilaksanakan dengan mitra mitra pariwisata sebagai tindak lanjut dari MoU yang telah disepakati dengan pemerintah Kota Bogor. Beberapa PKS juga menghasilkan produk aplikatif yang diberikan menjadi aset Pemerintah Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan sepanjang Tahun 2023.

III. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Kegiatan Dan Sub Kegiatan

Dalam pelaksanaan program tersebut diatas, diintervensi oleh 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub Kegiatan. Adapun kegiatan dan sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

1.1. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

- 1) Sosialisasi Sadar Wisata. Peserta Sosialisasi sebanyak 40 orang merupakan masyarakat di Kampung Harkat, perwakilan pengelola Kampung Harkat, serta perwakilan dari RT/RW, LPM, PKK, Karang Taruna, Kelurahan Cimahpar dan Kecamatan Bogor Utara. Sedangkan narasumber yaitu Bapak Bambang Hengky Rainanto, Ph. D, selaku ketua Prodi S1 Pariwisata di IBI Kesatuan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 22 Juni 2023 di Kampung Harkat Kelurahan Cimahpar.
- 2) Sosialisasi Sadar Wisata. Peserta Sosialisasi sebanyak 40 orang yang merupakan masyarakat di Kampung Batik Cibuluh, perwakilan pengelola Kampung Batik Cibuluh, serta perwakilan dari RT/RW, LPM, PKK, Karang Taruna, Kelurahan Cibuluh dan Kecamatan Bogor Utara. Sedangkan



narasumber yaitu Bapak Bambang Hengky Rainanto, Ph.D, selaku ketua Prodi S1 Pariwisata di IBI Kesatuan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 13 Juli 2023 di Kampung Batik Cibuluh Kelurahan Cibuluh Bogor.

- 3) Sosialisasi Sadar Wisata. Peserta Sosialisasi sebanyak 40 orang merupakan masyarakat di Kampung Labirin dan Pulo Geulis, perwakilan pengelola Kampung Labirin dan Pulo Geulis, serta perwakilan dari RT/RW, LPM, PKK, Karang Taruna, Kelurahan Babakan Pasar dan Kecamatan Bogor Tengah. Sedangkan nara sumber yaitu Bapak Bambang Hengky Rainanto, Ph.D, selaku ketua Prodi S1 Pariwisata di IBI Kesatuan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2023 di Kampung Labirin dan Pulo Geulis, Kelurahan Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah.
- 4) Sosialisasi Sadar Wisata. Peserta Sosialisasi sebanyak 40 orang merupakan masyarakat perwakilan dari RT/RW, LPM, PKK, Karang Taruna, Perwakilan UMKM, Kelurahan Kayumanis dan Kecamatan Tanah Sareal. Sedangkan nara sumber yaitu Bapak Bambang Hengky Rainanto, Ph. D, selaku ketua Prodi S1 Pariwisata di IBI Kesatuan. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal pada tanggal 25 September 2023.
- 5) Sosialisasi Sadar Wisata. Peserta Sosialisasi sebanyak 40 orang merupakan masyarakat di Kampung Perca, perwakilan pengelola Kampung Perca, serta perwakilan dari RT/RW, LPM, PKK, Karang Taruna, Kelurahan Sindangsari dan Kecamatan Bogor Timur. Sedangkan nara sumber yaitu Bapak Bambang Hengky Rainanto, Ph. D, selaku ketua Prodi S1 Pariwisata di IBI Kesatuan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 30 November 2023 di Kampung Perca, Kota Bogor.

1.2.Sub Kegiatan Pelatihan Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)

- 1) Pelatihan Dasar Masyarakat Situ Gede. Peserta Pelatihan ini sebanyak 20 orang merupakan masyarakat di Situ Gede, perwakilan pengelola Kampung Situ Gede, serta perwakilan dari RT/RW, LPM, PKK, perwakilan UMKM Kelurahan Situ Gede dan perwakilan Kecamatan Bogor Barat. Sedangkan



nara sumber yaitu Bapak Bambang Hengky Rainanto, Ph. D, selaku ketua Prodi S1 Pariwisata di IBI Kesatuan; serta Ibu Dr. Sri Pujiastuti, SE., M. Par, selaku Akademisi Kepariwisata IBI Kesatuan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2023 di Hotel Rizen Pajajaran.

Kegiatan Non-APBD

- 1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Mengabdi Sekolah Vokasi IPB: Penguatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Kampung Wisata di Kota Bogor, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023 bertempat di Studio Ekowisata Kampus Vokasi IPB dengan peserta dari 7 Kampung Wisata sebanyak 20 orang.
- 2) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Mengabdi Sekolah Vokasi IPB: Peningkatan Kapasitas *Digital Marketing* bagi Pengelola Kampung Wisata di Kota Bogor, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 bertempat di Bianco Costel Jl. Prof. Dr. H. Andi Hakim Nasoetion, Kota Bogor dengan peserta dari 7 Kampung Wisata sebanyak 20 orang.

Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata untuk Masyarakat Kampung SiCapit dalam Pengelolaan Digital dan Media oleh Mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB, dilaksanakan selama 2 minggu pada bulan Juli 2023.

1.3. Sub Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata.

- 1) Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata Skema Pramusaji. Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Gunadharma Semarang Jawa Tengah, dengan peserta merupakan pramusaji/ waiter di Hotel dan Restoran Kota Bogor sebanyak 35 orang. Kegiatan dilaksanakan tanggal 20 September 2023 di Hotel Rizen Pajajaran.

1.4. Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif.

- 1) Benchmarking Kota Kreatif Yogyakarta. Studi tiru ini dipimpin oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan diikuti oleh Kepala Bidang Pemasaran



Pariwisata, tiga orang Jabatan Fungsional Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah Muda, Analis Kemitraan, Analis Ekonomi Kreatif, Analis Informasi Kebudayaan, dua orang Pelaksana pada Disparbud, perwakilan Bappeda Kota Bogor (JF Perencana Madya), perwakilan Disarpus Kota Bogor (Kepala Bidang Arsip Statis), dua orang peserta praktik kerja lapangan di Disparbud dan lima orang perwakilan Reka Bogor (Sub-sektor film, sub-sektor seni pertunjukkan, sub-sektor kuliner, dan sub-sektor kriya). Kegiatan ini dilaksanakan Minggu s.d. Rabu, tanggal 26 s.d. 29 Februari 2023 di Bappeda Kabupaten Bantul dan Bappeda DIY Yogyakarta.

- 2) Klinik Film Bogor Lokakarya Intensif Produksi Film Pendek. Kegiatan fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif dengan judul “Klinik Film Bogor Lokakarya Intensif Produksi Film Pendek” ini dilaksanakan sebagai bentuk melaksanakan amanat yang tercantum pada Undang Undang No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Melalui UU tersebut tersirat bahwa untuk memajukan ekonomi kreatif, perlu dibentuk ekosistem ekonomi kreatif terlebih dahulu. Adapun pembentukan ekosistem ekonomi kreatif tersebut salah satunya dapat dilaksanakan melalui fasilitasi proses kreasi dan produksi kepada pelaku ekonomi kreatif. Sehingga rantai ekonomi kreatif terus bergulir dan tidak terputus. Narasumber pada kegiatan ini adalah professional ekonomi kreatif disub-sektor film, animasi, dan video. Narasumber tersebut meliputi penulis (Andi Bachtiar Yusuf), sutradara (Archie Hekagery dan Bani Marhaen), director of photography (Iqra Sembiring), editor film (Cesa David Luckmansyah), actor teater (Hudzaifah Ibnu), dan Pemerhati Sejarah Bogor (Eko Hadi Lesmono). Selain narasumber, terdapat pula mentor yang membantu dan mendampingi para peserta dalam memproduksi dan editing film pendek. Kegiatan dilaksanakan Senin s.d. Rabu, tanggal 26 s.d. 28 Juni tahun 2023 di Permata Hotel Kota Bogor.
- 3) Ekonomi Kreatif Rekayasa Mereka. Kegiatan ini diberi judul “Gebyar Ekonomi Kreatif Rekayasa: Mereka” yang bermakna dikerjakan oleh ahlinya. Ini bermakna Gebyar Ekonomi Kreatif dikerjakan dan diisi oleh pelaku ekonomi kreatif yang terkurasi. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala



Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melalui diskusi ekonomi kreatif dengan tajuk “Bogor Kota Kreatif, Emang Boleh?”. Juga turut memberi sambutan Bapak Wakil Walikota Bogor sekaligus memberikan hadiah kepada para pemenang perlombaan Stand Up Comedy. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Desember 2023 di Bogor Creative Center.

Kegiatan Non APBD:

- 1) Buitenfest. Singkatan dari Buitenzorg Art & Music Festival yang merupakan pertunjukan music kontemporer dan tradisi. Buitenfest ini dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi dan menyalurkan minat dan bakat siswa-siswi pelajar (khususnya SMA/SMK) dalam bidang seni. Sehingga siswa-siswi SMA/SMK memiliki lebih banyak aktivitas yang positif, mengingat pada saat ini banyak pelajar yang terlibat dalam aktivitas negatif seperti tawuran dan aktivitas geng motor. Kegiatan diselenggarakan pada 26 Mei 2023 di Taman Ekspresi Sempur.
- 2) UDUNAN. Program dukungan keuangan yang memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif Jawa Barat dalam mengakses pembiayaan/pendanaan dalam rangka pengembangan usaha. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas teknis dan praktis dalam pengembangan usaha dan mempertemukan pelaku ekonomi kreatif dengan investor dan mitra strategis/buyer potensial. Kegiatan ini dilaksanakan atas kolaborasi antara dinas dan komunitas ekonomi kreatif se-Jawa Barat, bank bjb, Reset Multi Investama, Lestari, Block 71, Gerakan 1000 Startup Digital, Kode Creative Hub, Indonesia Prima, Parakarsa, Delegasi, Bali Investment Club, MQD, dan Qwords. Kegiatan diselenggarakan pada bulan April 2023.
- 3) Balkot Ramadhan Fest. Konten pada kegiatan ini meliputi bazaar pangan murah dan kuliner Ramadhan, clothing fest local product, pameran lukisan dan busana Ramadhan, serta gerai layanan publik. Adapun pada kegiatan ini fokus Bidang Ekonomi Kreatif adalah fasilitasi pameran lukisan dan foto bertema Ramadhan dengan melibatkan 13 pelukis dan 10 fotografer se-Kota Bogor dengan total 32 karya. Kegiatan diselenggarakan pada 10-14 April 2023 di Balaikota Bogor.



- 4) Pameran Seni Rupa “N Art Show”. Merupakan Pajang Karya Lukis selama 3 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 9 Juni-9 September 2023 di Hotel Novotel.
- 5) Pameran Seni Rupa “BiglandOtel Art Show”. Merupakan pajang karya selama 3 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Juli-20 Oktober 2023 di BiglandOtel.
- 6) Bogor Kids Festival. Merupakan Pameran Kriya dan Workshop melukis dari bahan pelepah pisang. Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 Juli 2023 di Lippo Eka Lokasari.
- 7) Sidekah Bumi dan Festival Jajanan Lembur. Mengusung tema “Ngahudang Warisan Budaya Leluhur” atau mengangkat Kembali warisan budaya yang sudah diturunkan leluhur. Rangkaian pada kegiatan ini terdiri dari upacara sidekah bumi yang merupakan prosesi seserahan hasil bumi dari masyarakat kepada alam dan festival jajanan lebur yang menjajakan produk atau kuliner tradisional dengan batok sebagai alat transaksi yang menjadi daya tarik atau keunikan tersendiri. Kegiatan ini diselenggarakan pada 23 Juli 2023 di Lembur Sawah.
- 8) Festival Teater Madya. Merupakan festival/lomba pertunjukan teater yang dibuka untuk umum khususnya komunitas teater/ekstrakurikuler teater dari sekolah SMA/SMK/MA di Jabodetabek dan Jawa Barat. Kegiatan ini diselenggarakan pada 23-29 Juli 2023 di Gedung Kemuning Gading.
- 9) Festival Sayang Anak. Merupakan kegiatan ekonomi kreatif dengan tujuan memperkenalkan ekonomi kreatif kepada anak-anak yang dilakukan melalui kelas acting anak, kelas pantomime anak, lomba menggambar, lomba mewarnai, kelas kriya, kelas seni lukis, kelas punch needle, kelas face painting, dan panggung remaja yang mempertunjukkan karya-karya seni musik dari remaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada 30 Juli 2023 di Bogor Creative Center.
- 10) Mural Kids Room. Merupakan mural tempat bermain anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada 14 Agustus 2023 di Hotel Novotel.
- 11) Ciheuleut Street Culture LOPE Rubo Fashion Show. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas perekonomian di masyarakat khususnya subsektor fashion ekonomi kreatif, memperkenalkan Rubo, dan memberi



ruang ekspresi untuk anak muda Kota Bogor. Konten pada kegiatan ini meliputi fashion show, distro bazaar, produk Rubo, live music, dan bazaar UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada 09 September 2023 di Jalan Ciheuleut Kota Bogor.

- 12) Pasar Salam Artisan Market. Ini merupakan ajang mempromosikan keunikan produk-produk artisan kreatif di Kota Bogor melalui bazaar, workshop interaktif, dan temu artisan yang menjadi wadah kolaborasi antar artisan kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 7 Oktober 2023 di Salam Community Hub.
- 13) Dedie Rachim Mural Competition. Merupakan ajang perlombaan untuk mengembangkan kualitas karya seni yang ada di Kota Bogor dengan tema Pahlawan Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan pada 8-10 November 2023 di Kampung Tematik Mural Tajur.
- 14) Viexpo Fair. Kegiatan ini diinisiasi oleh mahasiswa Sekolah Vokasi IPB dan berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dan Reka Bogor. Kegiatan ini meliputi workshop kelas kerajinan tangan yang menarik, UMKM Awards yang memberikan kesempatan untuk para UMKM mendapatkan penghargaan dengan beberapa nominasi, talkshow, bazaar UMKM, dan hiburan. Kegiatan ini diselenggarakan pada 25 November 2023 di Bogor Creative Center.
- 15) Symphonize Festival. Kegiatan ini diinisiasi oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor dan berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Kegiatan ini mengajak generasi muda yang memiliki hobi bermusik untuk menunjukkan bakat kreativitas music mereka dengan memadukan music modern dan music tradisional. Kegiatan ini diselenggarakan pada 12 Desember 2023 di Graha Pakuan Siliwangi Universitas Pakuan Bogor.
- 16) Festival Film Bogor. Merupakan ajang perlombaan film pendek dengan tiga kategori yang meliputi film pendek umum, film pendek pelajar, dan film dokumenter. Perlombaan ini merupakan kegiatan tingkat nasional yang diselenggarakan pada Agustus-Desember 2023 dengan rangkaian yang meliputi pendaftaran film pendek, kurasi, screening film, diskusi film, workshop film, dan malam penganugrahan di Bogor Creative Center.



- 17) Pameran Seni Rupa “AKU AKAN MEMILIH”. Merupakan pameran seni rupa dengan tujuan mengedukasi masyarakat, khususnya Generasi Z agar lebih memahami tentang demokrasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 9-20 Desember 2023 di Gedung Bakorwil Kota Bogor.

2. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

2.1. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

- 1) Sosialisasi, Konsultasi dan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan serta memfasilitasi kepastian Hak Kekayaan Intelektual kepada pelaku ekonomi kreatif. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebagai bentuk melaksanakan amanat yang tercantum pada Undang Undang No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Melalui UU tersebut tersirat bahwa untuk memajukan ekonomi kreatif, perlu dibentuk ekosistem ekonomi kreatif terlebih dahulu. Adapun pembentukan ekosistem ekonomi kreatif tersebut salah satunya dapat dilaksanakan melalui fasilitasi hak kekayaan intelektual kepada pelaku ekonomi kreatif. Mengingat hak kekayaan intelektual merupakan identitas dan legalitas bagi para pelaku usaha kreatif yang menjadi dasar untuk bersaing di dalam pasar. Total peserta pada kegiatan ini adalah 54 pelaku ekonomi kreatif Kota Bogor yang terdiri dari beberapa sub-sektor ekonomi kreatif seperti kuliner, fashion, kriya, desain komunikasi visual, film, animasi dan video, serta seni pertunjukan. Kemudian, dari 54 orang tersebut selanjutnya akan dipilih sebanyak 10 orang pelaku usaha ekonomi kreatif yang berhak mendapatkan fasilitasi pendaftaran hak kekayaan intelektual secara gratis. Fasilitasi ini dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melalui kolaborasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor. Selain itu, dipilih pula 20 orang pelaku usaha ekonomi kreatif yang berhak mendapat rekomendasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga pelaku usaha tersebut dapat melakukan pendaftaran HKI dengan biaya yang lebih terjangkau. Narasumber kegiatan ini terdiri dari:



- a. Professional ekonomi kreatif yang telah memiliki sertifikasi HKI, baik sertifikasi HKI merek maupun sertifikasi HKI hak cipta, yaitu Sandra Alfina dan Deya Ayu defrilia,
- b. Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham, yaitu Ria Wijayanti Estiko dan Puguh Andrianto.
- C. Tenaga ahli desainer komunikasi visual dari Direktur Pengembangan Ekspor Jasadan Produk Kreatif Kemendagri, yaitu Darfi Rizkavirwan.
- D. Konsultan hukum yang ahli dalam fasilitasi dan pendampingan HKI, yaitu Refilianosa Ibrahim Reflus yang menjelaskan mengenai HKI sebagai perlindungan hukum bagi pelaku usaha.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 07 dan 08 Juni 2023 di Bogor Creative Center.

- 2) Pendampingan Kegiatan Pertunjukan Seni “Ceritanya Cinta” Ramugad. Pertunjukan teater “Ceritanya Cinta” dilaksanakan dalam rangkaian Hari Jadi Bogor Ke-541. Pertunjukan ini digelar pada Hari Sabtu, 10 Juni 2023 di Plaza Balaikota Bogor pada pukul 19.30 s.d. 21.00 WIB. Sebelum dimulai, terdapat sambutan yang disampaikan oleh Sekretaris Daerah Kota Bogor. Pertunjukan dibuka dengan pembacaan puisi oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang berjudul “Bogor” karya Armand Ramli. Kemudian, dilanjutkan dengan pertunjukan seni tentang Kota Bogor oleh RAMUGAD. Pertunjukan ini menggabungkan musik, tari, teater, seni visual, dan multimedia untuk menciptakan pengalaman yang unik dan memukau bagi penonton. Didalamnya seluruh emosi suka duka hingga cinta dapat dirasakan penonton yang hadir. Penonton ikut bernyanyi hingga tertawa selama pertunjukan berlangsung. Adapun yang hadir pada pertunjukan ini meliputi Forkopimda Kota Bogor, KADIN Kota Bogor, Komunitas Ekonomi Kreatif, Komunitas Seni dan Teater, Ketua Forum Anak, Ketua PHRI, IHGMA, IHKA, KNPI, IWAPI, PPSI, IPSI, Pimpinan NGO, Pimpinan Sanggar, Pimpinan Perusahaan Suppoter dan Supporter mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Juni 2023 di Plaza Balaikota Bogor.



3) Gebyar Ekonomi Kreatif Rekayasa Mereka

Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dilaksanakan sebagai rangkaian Gebyar Ekonomi Kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kapasitas/ kemampuan kreativitas SDM ekonomi kreatif Kota Bogor; Meningkatkan wawasan SDM ekonomi kreatif Kota Bogor;
- b. Memfasilitasi konsultasi bisnis ekonomi kreatif dalam rangka penguatan legalitas dan kapasitas bisnis kreatif sabtu - 16 Desember 2023 di Bogor Creative Center, dilaksanakan melalui beberapa kelas seperti berikut:

- Kelas Penulisan (Narasumber: Fathur Novriantomo)

Merupakan kelas dengan Pemateri menyampaikan materi berbentuk orasi, secara deskriptif, membuka forum diskusi dan juga praktek learning by doing dimana penyampaian materi berlangsung selama 60 menit. Pembicara menyampaikan materi secara langsung/ bisa menggunakan bantuan slide power point untuk mempermudah penyampaian materi. Selanjutnya pemateri menjelaskan dan menyampaikan tata cara produksi sebuah skenario film dari tahap menemukan sebuah ide cerita, menjadi sinopsis hingga proses merangkai menjadi sebuah skenario.

- Kelas Funding Film (Narasumber: Muhammad Danindra)

Pada kelas ini, moderator menanyakan beberapa pertanyaan terkait tema materi. Masing-masing dari pemateri akan menjawab seluruh pertanyaan moderator sesuai dengan tema, yaitu "Tips dan Trik Mendapatkan Funding untuk Produksi Film Pendek". Sharing dan discussion ini dibagi menjadi dua sesi, yakni tanya-jawab bersama moderator dan tanya-jawab bersama audience.

- Klinik Desain Logo (Narasumber: Muhammad Fakhri Junaidi)

Merupakan klinik konsultasi desain logo bagi pelaku ekonomi kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan peluang pelaku ekonomi kreatif lolos dalam pendaftaran sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual Merek. Selain itu, klinik desain logo ini juga berfungsi agar pelaku ekonomi kreatif memiliki produk yang lebih eye catching, sehingga dapat



menarik lebih banyak konsumen untuk membeli ataupun mencari tahu lebih dalam mengenai produk/ karya yang ditawarkan.

- Klinik Konsultasi Bisnis (Narasumber: Sandra Alvina)

Merupakan klinik konsultasi seputar bisnis yang membebaskan para pelaku ekonomi kreatif untuk menayakan tip dan trik dalam pengembangan dan peningkatan bisnis kreatif, akses permodalan, dan hal lainnya.

Kegiatan Non APBD:

- 1) Literasi dan Inklusi Keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas pelaku usaha ekonomi kreatif khususnya dalam bidang keuangan yang masih menjadi permasalahan terbesar bagi para pelaku kreatif di Kota Bogor. Kegiatan diselenggarakan pada 6 Juni 2023 di Bogor Creative Center.
- 2) Kemah Produksi Film. Merupakan kegiatan pelatihan yang terdiri dari kelas penyutradaraan, kelas berperan, kelas sinematografi, dan kelas penyuntingan gambar yang dikemas dalam bentuk kemah. Kegiatan ini dihadiri oleh penggiat perfilman dari Jabodetabek, Malang, dan Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan pada 4-6 Juli 2023 di Bukit Pupay, Pamoyanan.
- 3) SIMKURING. Adalah singkatan dari Sinema Kuriling yang diselenggarakan oleh Bandung Film Commission yang berkolaborasi dengan Komunitas Film Bogor dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sinema Indonesia kepada masyarakat umum. Di Kota Bogor, kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 19 s.d. 20 Agustus 2023. Pada tanggal 19 Agustus, dilaksanakan workshop dan produksi film terlebih dahulu kepada 50 orang peserta (pelaku ekonomi kreatif sub-sektor film yang merupakan pelajar atau masyarakat umum) di Kota Bogor. Workshop film ini berfokus pada pemanfaatan smartphone dalam pembuatan film pendek. Kemudian pada tanggal 20 Agustus akan dilaksanakan pemutaran film dengan konsep layar tancap di Alun-Alun Kota Bogor. Adapun film yang akan ditayangkan adalah film-film hasil workshop film yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023, film pendek terbaik dari kota/kabupaten di Jawa Barat, serta film-film layar lebar lainnya.



- 4) Creative School Project. Bertujuan untuk pembentukan generasi kreatif dengan membuka wawasan akan alternatif-alternatif profesi di masa depan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kelas workshop, kelas sketsa, kelas desain produk, dan kelas menulis. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara School of Makers, Salam Ekosistem, Sekolah Alam Bogor, Creative School Project, Reka Bogor, Komite Ekraf Sumedang, Sumedang Creative Hub, Salam Community Hub dan dinas yang membidangi ekonomi kreatif di Bogor Raya.

TABEL CAPAIAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

KODE URUSAN/ PROGRAM/ KEG/ SUB	URUSAN PEMERINTAH	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA		CAPAIAN (%)	ANGGARAN		CAPAIAN (%)	
						TARGET	REALISASI		ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2.22.01	Urusan Penunjang	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Perangkat Daerah	point	A	A	100%	9.593.231.765	9.228.279.794	96,20%
Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Lingkup Perangkat Daerah					point	3,52	3,73	105,97%				
2.22.01.2.01			1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Perangkat Daerah	point	A	A	100%	3.500.000	3.000.000	85,71%
2.22.01.2.01.01			1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	100%	3.500.000	3.000.000	85,71%
2.22.01.2.02			2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan gaji dan tunjangan ASN	persen	100	100	100%	7.246.774.090	6.962.369.254	96,08%
2.22.01.2.02.01			1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	orang	35	35	100%	7.246.774.090	6.962.369.254	96,08%
2.22.01.2.06			3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	persen	100	100	100%	773.801.200	733.513.206	94,79%
2.22.01.2.06.02			1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	1	1	100%	88.862.000	80.475.000	90,56%
2.22.01.2.06.05			2	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	1	1	100%	12.780.200	10.417.400	81,51%
2.22.01.2.06.06			3	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	dokumen	1	1	100%	12.000.000	9.420.000	78,50%
2.22.01.2.06.08			4	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	laporan	1	1	100%	15.000.000	12.900.000	86%
2.22.01.2.06.09			5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	1	1	100%	645.159.000	620.300.806	96,15%
2.22.01.2.07			4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana penunjang urusan pemerintahan sesuai RKBMD	persen	100	100	100%	199.205.200	196.014.500	98,40%
2.22.01.2.07.01			1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor/Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	12	12	100%	199.205.200	196.014.500	98,40%
2.22.01.2.08			5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	persen	100	100	100%	672.291.675	651.439.324	96,90%
2.22.01.2.08.02			1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	1	1	100%	160.078.235	143.802.634	89,83%
2.22.01.2.08.04			2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	1	1	100%	512.213.440	507.636.690	99,11%
2.22.01.2.09			6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD lingkup perangkat daerah berkondisi baik	persen	100	100	100%	697.659.600	681.943.510	97,75%
2.22.01.2.09.02			1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	unit	15	15	100%	150.910.000	149.288.700	98,93%
2.22.01.2.09.06			2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	105	105	100%	139.620.800	126.698.000	90,74%
2.22.01.2.09.09	3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	unit	2	2	100%	407.128.800	405.956.810	99,71%		

KODE URUSAN/ PROGRAM/ KEG/ SUB	URUSAN PEMERINTAH	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA		CAPAIAN (%)	ANGGARAN		CAPAIAN (%)	
						TARGET	REALISASI		ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2.22.02	Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	Program Pengembangan Kebudayaan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	event	38	41	107,89%	456.117.100	435.253.650	95,43%
2.22.02.2.01			1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengelolaan Kebudayaan yang dilaksanakan	kegiatan	2	2	100,00%	269.718.700	248.994.650	92,32%
2.22.02.2.01.01			1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	objek	2	2	100,00%	269.718.700	248.994.650	92,32%
2.22.02.2.02			2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang dilaksanakan	kegiatan	2	2	100,00%	186.398.400	186.259.000	99,93%
2.22.02.2.02.01			1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	objek	1	1	100,00%	186.398.400	186.259.000	99,93%
2.22.03			2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase peningkatan jumlah pelaku seni tradisional	%	30,84	76,50	248,05%	1.063.577.800	1.061.045.705	99,76%
2.22.03.2.01			1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku dan lembaga seni yang dibina/ difasilitasi	orang/ lembaga	25	25	100,00%	1.063.577.800	1.061.045.705	99,76%
2.22.03.2.01.03			1	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	lembaga	20	25	125,00%	1.063.577.800	1.061.045.705	99,76%
2.22.05			3	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya Yang dikelola dan dilestarikan	unit	25	25	100,00%	421.900.000	413.123.500	97,92%
2.22.05.2.02			1	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	objek	25	25	100,00%	421.900.000	413.123.500	97,92%
2.22.05.2.02.01			1	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	objek	25	25	100,00%	421.900.000	413.123.500	97,92%
2.22.06			4	Program Pengelolaan Permuseuman	persentase peningkatan kunjungan ke museum	%	25	55,71	222,84%	16.505.000.000	15.287.170.867	92,62%
2.22.06.2.01			1	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah kunjungan masyarakat ke museum	orang	130.000	201.324	154,86%	16.505.000.000	15.287.170.867	92,62%
2.22.06.2.01.05			1	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Direvitalisasi	unit	1	1	100,00%	16.505.000.000	15.287.170.867	92,62%
3.26.02			Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Tingkat Hunian Akomodasi	persen	55	65,08	118,33%	920.386.700
		Persentase kunjungan wisatawan			persen	10	23,67	236,70%				
3.26.02.2.01	1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota			Jumlah daya tarik wisata baru	daya tarik	1	1	100,00%	531.235.100	527.750.600	99,34%
3.26.02.2.01.02	1	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota			Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Dokumen	1	1	100,00%	83.960.000	82.533.500	98,30%
3.26.02.2.01.03	2	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota			Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pematapan, Revitalisasi)	lokasi	1	0	0,00%	447.275.100	445.217.100	99,54%
3.26.02.2.02	2	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota			Jumlah Kawasan Strategis Pariwisata	kawasan	1	1	100,00%	192.394.400	188.941.900	98,21%
3.26.02.2.02.02	1	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota			Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Dokumen	2	2	100,00%	192.394.400	188.941.900	98,21%
3.26.02.2.03	3	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			Jumlah Destinasi Pariwisata yang Dikelola	destinasi	1	1	100,00%	96.527.200	92.998.750	96,34%
3.26.02.2.03.02	1	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Dokumen	1	1	100,00%	96.527.200	92.998.750	96,34%		

KODE URUSAN/ PROGRAM/ KEG/ SUB	URUSAN PEMERINTAH	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			ANGGARAN		CAPAIAN (%)	
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3.26.02.2.04			4	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah pelaku usaha yang dibina dan difasilitasi	pelaku	200	240	120,00%	100.230.000	100.230.000	100,00 %
3.26.02.2.04.04			1	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	laporan	1	1	100,00%	100.230.000	100.230.000	100,00 %
3.26.03			2	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	5.174.327	5.650.637	109,21%	1.374.529.000	1.353.970.160	98,50%
3.26.03.2.01			1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	5.174.327	5.650.637	109,21%	1.374.529.000	1.353.970.160	98,50%
3.26.03.2.01.01			1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, & Media Lainnya Baik Dalam & Luar Negeri	Dokumen	2	2	100,00%	137.655.200	131.289.450	95,38%
3.26.03.2.01.02			2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	laporan	4	4	100,00%	1.002.019.000	996.269.910	99,43%
3.26.03.2.01.02			3	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	1	1	100,00%	234.854.800	226.410.800	96,40%
3.26.05			4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	persentase SDM pariwisata yang disertifikasi	%	0,16	0,17	106,25%			98,36%
					jumlah Pelaku Ekonomi kreatif baru	pelaku	35	65	185,71%	627.743.300	617.462.800	
3.26.05.2.01			1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM pariwisata yang ditingkatkan kualitasnya	orang	250	255	102,00%	564.876.800	555.718.000	98,38%
					Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru	pelaku	30	35	116,67%			
3.26.05.2.01.02			1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	orang	100	200	200,00%	83.800.000	83.045.000	99,10%
3.26.05.2.01.03			2	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/ atau Siswa)	orang	100	20	20,00%	25.000.000	24.845.000	99,38%
3.26.05.2.01.04			3	Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	orang	50	35	70,00%	50.000.000	47.987.600	95,98%
3.26.05.2.01.05			4	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	laporan	1	1	100,00%	406.076.800	399.840.400	98,46%
3.26.05.2.02			1	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku SDM Ekonomi Kreatif yang dibina/ difasilitasi	orang	100	100	100,00%	62.866.500	61.744.800	98,22%
3.26.05.2.02.01			1	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	orang	40	100	250,00%	62.866.500	61.744.800	98,22%
TOTAL									30.962.485.665	29.306.227.726	94,65%	



A. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan:

1. Masih lemahnya SDM pelaku seni dalam hal pengelolaan administrasi manajemen seni pertunjukan termasuk dalam hal mempersiapkan porto polio dari sanggar/ komunitas tersebut.
2. Kendala yang masih terlihat dalam hal Tata Kelola Sanggar dan para pelaku seni adalah masih dalam hal administrasi dan legalitas sanggar.
3. Belum maksimalnya pagu anggaran untuk biaya operasional pemeliharaan Cagar Budaya dan ODCB.
4. Kondisi sarana dan prasarana ODCB yang rusak dan membutuhkan perbaikan.
5. Belum maksimalnya Penetapan Cagar Budaya.
6. Belum maksimalnya pagu anggaran untuk mendukung program pembangunan museum.
7. Masih belum tersedianya interior dan koleksi museum.
8. Belum adanya Tata Pengelolaan Museum.
9. Masih adanya perbedaan persepsi dengan beberapa Budayawan tentang program kegiatan, penamaan, dan fungsi fasilitas antara Museum dan Bumi Ageung.
10. Pemahaman pengelola Kampung Wisata mengenai manajemen/tata kelola masih belum optimal meskipun sudah dilaksanakan Pelatihan, Pendampingan, Pembinaan yang berasal dari APBD maupun hasil kerjasama dengan Akademisi.
11. Kesulitan dalam pengumpulan data-data kepariwisataan seperti; jumlah tenaga kerja sektor pariwisata, jumlah tenaga kerja sektor pariwisata yang sudah tersertifikasi, jumlah kunjungan wisatawan pada Daya Tarik Wisata, persentase tingkat hunian akomodasi, dan data *real* pelaku usaha pariwisata (saat ini hanya berdasarkan data dari aplikasi OSS).
12. Promosi berbagai daya tarik dan destinasi wisata termasuk wisata budaya belum berjalan secara maksimal karena dukungan anggaran masih sangat kecil.
13. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan promosi baik itu pembuatan konten maupun proses publikasinya.



14. Pagu anggaran pada bidang ekonomi kreatif belum dapat mendukung seluruh tugas pokok dan fungsi bidang ekonomi kreatif dengan maksimal. Sebagai contoh, dengan keterbatasan anggaran, kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif hanya dilaksanakan dengan sosialisasi HKI kepada 57 pelaku ekonomi kreatif di Kota Bogor. Padahal dengan anggaran yang memadai, kegiatan tersebut dapat menunjang Bidang Ekonomi Kreatif untuk melakukan bimbingan teknis dan pendampingan dengan sasaran peserta yang lebih banyak untuk mendukung pembentukan ekosistem ekonomi kreatif di Kota Bogor. Kegiatan Gebyar Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan juga tidak lebih besar dari tahun sebelumnya. Padahal event-event ekonomi kreatif dapat berkontribusi terhadap PAD Kota Bogor.
15. Ruang-ruang terbuka untuk kegiatan pertunjukan seperti alun-alun, taman ekspresi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan adanya Peraturan Daerah yang membatasi transaksi belanja di ruang publik tersebut

Solusi:

1. Diperlukan adanya pembinaan secara khusus tentang pengelolaan administrasi manajemen seni pertunjukan baik dalam bentuk workshop, sasehan, seminar atau diskusi
2. Diperlukan Manajemen Tata Kelola Sanggar, dan penyusunan Database Sanggar/ Komunitas dengan cara ada kegiatan Pelatihan, Workshot, seminar, sasehan dan diskusi yang rutin
3. Mengusulkan pagu anggaran untuk tambahan operasional untuk pemeliharaan Cagar Budaya dan ODCB.
4. Mengusulkan anggaran perbaikan sarana dan prasarana ODCB dan memberikan saran untuk ODCB untuk mengajukan Hibah untuk rehabilitasi sarana dan prasarana ODCB.
5. Akan melaksanakan Penetapan Cagar Budaya secara bertahap.
6. Perlu adanya proses pembangunan museum lanjutan tahap kedua dengan anggaran yang memadai.
7. Akan dilaksanakan Review DED Interior Museum untuk merancang kebutuhan interior dan koleksi museum



8. Akan dilaksanakan Kajian Tata Kelola Museum untuk melengkapi sistem pengelolaan museum.
9. Perlu adanya fasilitasi dialog /diskusi untuk menyamakan pendapat tentang program kegiatan Pembangunan Museum Pajajaran dengan stakeholder budayawan.
10. Pembentukan Badan Usaha/ Koperasi bagi Kampung Wisata yang saat ini sudah didiskusikan dengan Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor untuk dapat memfasilitasi pembentukan Badan Usaha tersebut.
11. Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait yaitu; Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor, Bappeda Kota Bogor, Bapenda Kota Bogor untuk membahas persoalan kesulitan perolehan data kepariwisataan tersebut. Hasil rekomendasi Bappeda Kota Bogor mengusulkan untuk menganggarkan kegiatan Jasa Survey bekerjasama dengan pihak ke-3. Adapun solusi lainnya adalah bermitra dengan BPS (Badan Pusat Statistik), dan bekerjasama dengan aparat wilayah terkait *update* informasi pelaku usaha pariwisata per-wilayah.
12. Agar anggaran untuk promosi lebih ditingkatkan lagi untuk melakukan promosi/ pameran-pameran untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Bogor maupun lebih mengenalkan pariwisata Kota Bogor.
13. Banyak melakukan kolaborasi dengan mitra kerja untuk melengkapi kekurangan sarana dan prasarana dari dinas.
14. Untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi Bidang Ekonomi Kreatif mohon untuk dapat diprioritaskan pagu anggaran yang memadai setiap tahunnya. Mengingat kolaborasi sponsorship dan CSR yang diberikah oleh perusahaan juga sangat terbatas dan sudah jenuh, mengingat tidak banyaknya perusahaan-perusahaan besar di Kota Bogor.
15. Membangun koordinasi dan komunikasi dengan Dinas Perumahan dan Pemukiman untuk dapat difasilitasi



BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan seluruh urusan, program dan kegiatan pada Tahun 2023 pada hakekatnya tidak hanya menjalankan amanat dari Undang-Undang serta peraturan-peraturan yang mengikat, tetapi juga dalam upaya mewujudkan peningkatan kualitas kehidupan di Kota Bogor dalam berbagai aspeknya antara lain aspek sosial, ekonomi, budaya, keamanan, ketertiban, kesehatan, pendidikan, seni, kepemudaan, keolahragaan, kebinamargaan, pertanian, lingkungan hidup, pemukiman dan lain-lain. Perlu diakui bahwa pencapaian seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2023 belum tentu mampu memenuhi harapan semua pemangku kepentingan di Kota Bogor. Namun setidaknya apa yang sudah direncanakan agar dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bogor baik melalui forum musrembang, forum OPD, maupun melalui pokok-pokok pikiran sudah dapat dipenuhi seoptimal mungkin di Tahun 2023.

Merupakan kewajiban Disparbud Kota Bogor, untuk secara konsekuen berusaha merealisasikan perencanaan kegiatan yang sudah disusun, di samping secara konsisten dapat melanjutkan setiap program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2023 serta mengembangkan setiap capaian yang sudah diraih. Konsistensi dan kontinuitas pelaksanaan kegiatan merupakan modal yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Kota Bogor.

Konsistensi dan kontinuitas tersebut setidaknya telah tergambarkan dengan berbagai capaian yang telah diuraikan pada bab penanganan urusan wajib dan urusan pilihan. Beberapa capaian tersebut bahkan telah membuahkan penghargaan yang diterima baik dari Pemerintah Propinsi Jawa Barat maupun pemerintah pusat.

Oleh karena itu diharapkan masyarakat warga Kota Bogor dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana maupun sebagai pengawas guna mendukung terlaksananya semua program dan kegiatan Disparbud Kota Bogor di tahun-tahun mendatang. Apa yang sudah dicapai dan diperoleh di tahun 2022, kiranya dapat dijadikan sebagai dasar pijakan untuk berusaha meraih target yang telah ditetapkan di dalam RPJMD Kota Bogor Tahun



2019 – 2024 serta untuk meraih keberhasilan yang jauh lebih baik lagi dan jauh lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Semoga seluruh pekerjaan dan ikhtiar kita melaksanakan urusan, program dan kegiatan menjadi amal kebaikan dan penyemangat untuk melakukan yang lebih baik lagi pada tahun-tahun berikutnya. Semoga pula Alloh SWT senantiasa membimbing dan meridoi seluruh langkah dan niat baik kita membangun Kota Bogor yang mampu memanusiakannya masyarakatnya dalam kehidupan yang sejahtera dan nyaman.